

**PENGARUH PROGRAM “INDONESIAN IDOL” TERHADAP
MINAT MENJADI ARTIS DIKALANGAN KARANG TARUNA
CILODONG RT06/RW03**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana

Disusun Oleh :

Ichsan Dwi Anugrah

44230882

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi dan Bahasa
Universitas Bina Sarana Informatika**

Jakarta

2024

**PENGARUH PROGRAM “INDONESIAN IDOL” TERHADAP
MINAT MENJADI ARTIS DIKALANGAN KARANG TARUNA
CILODONG RT06/RW03**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana

Disusun Oleh :

Ichsan Dwi Anugrah

44230882

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi dan Bahasa
Universitas Bina Sarana Informatika**

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI PADA PROGRAM SARJANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ichsan Dwi Anugrah
NIM : 44230882
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul “Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03” adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudia hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengkalim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Bina Sarana Informatika dicabut/dibatalkan

Dibuat di: Depok
Pada tanggal: 01 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Handwritten signature of Ichsan Dwi Anugrah.

Ichsan Dwi Anugrah

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

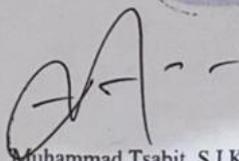
Nama : Ichsan Dwi Anugrah
NIM : 44230882
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul "Pengaruh Program "Indonesian Idol" Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03" merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari Perusahaan/instansi/Lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat Tindakanyang berkaitan dengan data atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

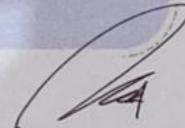
Dibuat di: Depok
Pada tanggal: 1 Juli 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Tsabit, S.I.Kom, M.M

Yang Menyatakan



Ichsan Dwi Anugrah

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penulis :

Nama : Ichsan Dwi Anugrah
NIM : 44230882
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul “Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03” ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan,serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Bina Sarana Informatika untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal, terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika. Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakanyang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada tanggal :1 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Ichsan Dwi Anugrah

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ichsan Dwi Anugrah
NIM : 44230882
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Pengaruh Program "Indonesian Idol" Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03

Telah dipertahankan pada periode 2024-I dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 09 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Muhammad Tsabit, S.I.Kom., M.M.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Rindana Intan Emeilia, S.Ses., M.I.Kom.

Penguji II : Fauzi Syarief, M.M., M.I.Kom.

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03” adalah hasil karya tulis asli Ichsan Dwi Anugrah dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik Sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatet tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera dibawah ini :

Nama : Ichsan Dwi Anugrah
Alamat : Jl. Abdul Gani RT06/RW03 Kel.Kalibaru Kec.Cilodong Kota Depok
No Telp : 085892920826
E-mail : anugrahichsan97@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

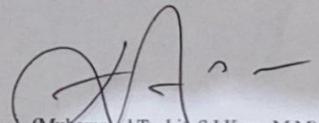
	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44230882
Nama Lengkap : Ichsan Dwi Anugrah
Dosen Pembimbing : Muhammad Tsabit, S.I,Kom, M.M
Judul Skripsi : Pengaruh Program "Indonesian Idol"
Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna
Cilodong RT06/RW03

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	4 April 2024	Bimbingan Judul	
2	28 Mei 2024	Bimbingan Bab I	
3	5 Juni 2024	ACC Bab I + Bimbingan Bab II	
4	13 Juni 2024	ACC Bab II + Bimbingan Bab III	
5	20 Juni 2024	ACC Bab III+Bimbingan Bab IV	
6	27 Juni 2024	Bimbingan Bab V	
7	4 Juli 2024	ACC BAB V	
8	16 Juli 2024	Bimbingan Semua BAB	

Catatan untuk Dosen Pembimbing, Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 4 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 16 Juli 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

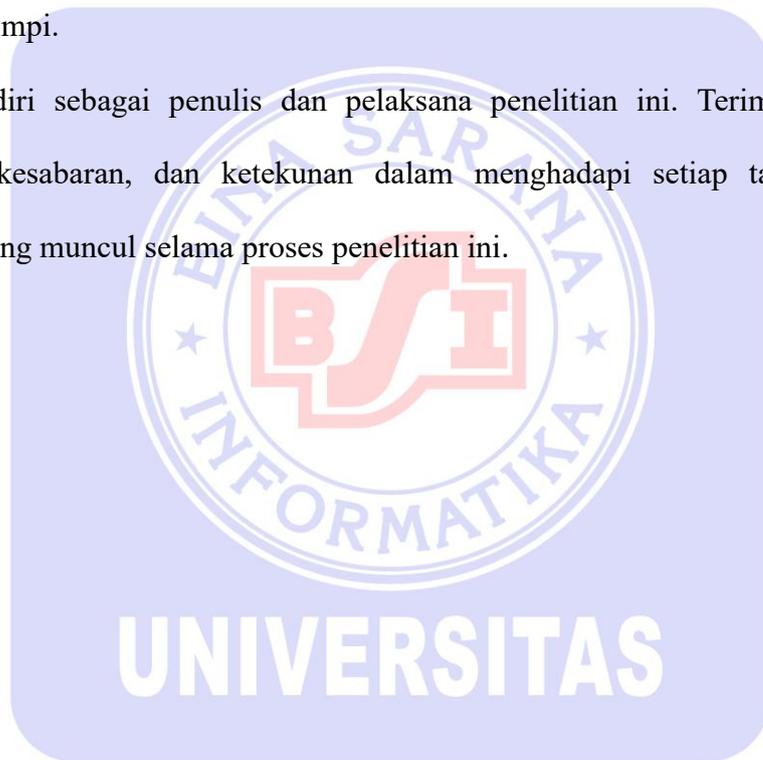
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


(Muhammad Tsabit, S.I,Kom, M.M)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji Syukur kepada Allah SWT. , Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Alm Bapak Sarjo dan Ibu Tasmiyati terkasih yang tanpa henti memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga. Semua pengorbanan dan kesabaran mereka telah menjadi sumber inspirasi utama dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Nani Hendia Mandiri yang selalu memberikan motivasi untuk terus belajar dan mengejar mimpi.
3. Diri sendiri sebagai penulis dan pelaksana penelitian ini. Terima kasih atas kegigihan, kesabaran, dan ketekunan dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan yang muncul selama proses penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-nya, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan bagi umat manusia. Sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Skripsi ini penulis sajikan dalam bentuk sederhana. Dengan judul **“Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03”**.

Tujuan penulisan Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi, dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulisan Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang dengan Ikhlas memberikan sumbangsuhnya. Oleh karena itu, ijjikanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
2. Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika
4. Bapak Muhammad Tsabit, S.I.Kom, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Staff/karyawan/doesn di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika
6. Alm Bapak Sarjo dan ibu Tasmiyati selaku orang tua tercinta yang telah memberika dukungan moral maupun spiritual
7. Kepada pacar saya Nani Hendia Mandiri yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung

8. Kepada para anggota Karang Taruna Cilodong RT06/RW03

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran, serta masukan dari pembaca sangat penulis harapkan perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif. Semoga skripsi ini dapat menjadi pijakan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.



Depok, 01 Juli 2024

Penulis

Ichsan Dwi Anugrah

ABSTRAK

Ichsan Dwi Anugrah (44230882), Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03.

Kemajuan pengetahuan dan teknologi selama satu abad terakhir memberikan dampak signifikan di kehidupan masyarakat. Di usia ini, banyak cara mudah untuk menjadi seorang entertainer atau artis. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti aktivitas pencarian bakat seperti modeling, menyanyi, komedi, atau akting.. Media bukan satu-satunya faktor yang membentuk kebudayaan masyarakat, kehidupan masyarakat yang disajikan melalui media seperti dunia artis dan selebriti. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Sugiyono merupakan pendekatan pengujian hipotesis yang mengikuti kerangka berpikir positivis. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R. Dalam model ini, pesan yang disampaikan bertujuan untuk mendidik dan menginspirasi komunikan, sehingga mereka dengan cepat memahami pesan yang diterima dan terjadi penyesuaian dalam perilaku. Subjek penelitian ini adalah Karang Taruna Cilodong RT06/RW03. Jumlah populasi karang taruna berjumlah 45 orang tahun 2024, Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang diakses melalui layanan Google Docs. Kuesioner ini mencakup 20 pernyataan dengan opsi jawaban pilihan ganda, di mana masing-masing opsi memiliki nilai skor yang berbeda. Data yang didapat lalu diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa minat anggota karangtaruna cilodong terhadap pengaruh program Indonesia Idol kearah positif. Penjelasan dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang dilakukan penulis menggunakan progam SPSS versi 25. Meskipun besarnya pengaruh langsung dari program Indonesia Idol terhadap minat menjadi artis tidak besar (5%), hasil penelitian ini yaitu program tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi minat anggota Karang Taruna Cilodong terhadap karier seni dan musik.

Kata Kunci: Pengaruh Program Indonesian Idol, minat menjadi artis

ABSTRACK

Ichsan Dwi Anugrah (44230882), Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03.

The advancement of knowledge and technology over the past century has had a significant impact on people's lives. At this age, there are many easy ways to become an entertainer or artist. One way is to participate in talent search activities such as modeling, singing, comedy, or acting. Media is not the only factor that shapes people's culture, people's lives are presented through the media such as the world of artists and celebrities. In this study, researchers used a quantitative approach, which according to Sugiyono is a hypothesis testing approach that follows a positivist framework of thinking. This study uses the S-O-R theory. In this model, the message conveyed aims to educate and inspire the communicant, so that they quickly understand the message received and there is an adjustment in behavior. The subjects of this study were Karang Taruna Cilodong RT06 / RW03. The population of Karang Taruna was 45 people in 2024. To collect research data, researchers used a questionnaire accessed through the Google Docs service. This questionnaire includes 20 statements with multiple-choice answer options, where each option has a different score value. The data obtained were then processed using the SPSS version 25 application. From this study, it can be explained that the interest of members of the Cilodong Karang Taruna towards the influence of the Indonesia Idol program is positive. The explanation can be proven from the results of calculations carried out by the author using the SPSS version 25 program. Although the magnitude of the direct influence of the Indonesia Idol program on the interest in becoming an artist is not large (5%), the results of this study are that the program has a significant impact on influencing the interest of members of the Cilodong Karang Taruna towards art and music careers.

Keywords: Influence of Indonesian Idol Program, interest in becoming an artist

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI PADA PROGRAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	vi
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Hipotesis.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Minat Menjadi Artis (Variabel Y).....	8
2.2.1. Pengertian Minat Menjadi Artis	8
2.2.2. Dimensi Minat Menjadi Artis	9
2.3. Indonesian Idoll (Variabel X).....	10
2.3.1. Pengertian Indonesian Idol	10
2.3.2. Dimensi Indonesian Idol	12
2.4. Landasan Teori	13

2.4.1. Teori S-O-R	13
2.5. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Objek Penelitian	18
3.1.1. Subjek Penelitian	18
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Pendekatan Penelitian.....	18
3.4. Paradigma Penelitian	19
3.5. Populasi dan Sampel	19
3.5.1. Populasi.....	19
3.5.2. Sampel	20
3.6. Metode Pengumpulan Data	21
3.7. Metode Analisis Data	22
3.7.1. Uji Validitas	22
3.7.2. Uji Reliabilitas	22
3.7.3. Analisis Regresi linier Sederhana	23
3.7.4. Koefisien Determinasi	23
3.7.5. Uji Hipotesis.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Karang Taruna Cilodong RT06/RW03.....	25
4.1.2. Program Indonesian Idol.....	26
4.2. Pembahasan	27
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
4.2.3. Uji Reliabilitas Variabel X (Indonesian Idol).....	52
4.2.4. Uji Reliabilitas Variabel Y (Karang Taruna).....	53
4.2.5. Linier Sederhana	53
4.2.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
4.2.7. Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.2.8. Analisis Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61

5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSAKA.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	65
SURAT KETERANGAN TUGAS PKL.....	66
SURAT KETERANGAN RISET	67
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori S-O-R	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	18
Gambar 3.1 Rumus Regresi Linier	24
Gambar 3.2 Koefisien Determinasi	24
Gambar 4.1 Karang Taruna Cilodong	26
Gambar 4.2 Indonesian Idol	27
Gambar 4.3 Diagram Jenis Kelamin	29
Gambar 4.4 Diagram Usia	30
Gambar 4.5 Reliabilitas Variabel X	55
Gambar 4.6 Reliabilitas Variabel Y	56
Gambar 4.7 Regresi Linier Sederhana	56
Gambar 4.8 Hasil Regresi Linier Sederhana	57
Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58



UNIVERSITAS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Skala Likert	22
Tabel 3.2 Reliabilitas	23
Tabel 3.3 Tinggi Rendah Koefisien Determinasi	25
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2 Usia	29
Tabel 4.3 Minat untuk mengejar karir dibidang Musik	31
Tabel 4.4 Menjadi artis/penyanyi karir yang menjanjikan	32
Tabel 4.5 Bakat bidang seni atau musik penting	33
Tabel 4.6 Menjadi penyanyi memberikan pengaruh positif	34
Tabel 4.7 Program Indonesian idol berhasil menciptakan inspirasi	35
Tabel 4.8 Tertarik untuk mengikuti ajang pencarian bakat	37
Tabel 4.9 Menonton Indonesian idol meningkatkan belajar musik	38
Tabel 4.10 Membantu memahami teknik vokal	39
Tabel 4.11 Terinspirasi belajar musik	40
Tabel 4.12 Membantu mempromosikan keberagaman musik	41
Tabel 4.13 Memiliki minat untuk jadi artis	42
Tabel 4.14 Terdorong mengembangkan bakat	43
Tabel 4.15 Indonesian idol mampu memberikan pengaruh positif	44
Tabel 4.16 Terinspirasi oleh para peserta	46
Tabel 4.17 Memunculkan kesempatan untuk generasi muda	46
Tabel 4.18 Penyanyi adalah karir yang menjanjikan	47
Tabel 4.19 Kualitas acara indonesian idol sangat menarik	48
Tabel 4.20 Memberikan Contoh yang baik dalam mendukung bakat	49
Tabel 4.21 Kesempatan adil untuk semua peserta tunjukan bakat	51
Tabel 4.22 Peran penting dalam memperluas wawasan	52
Tabel 4.23 Uji Validitas Variabel X	53
Tabel 4.24 Uji Validitas Variabel Y	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Data Kuisisioner Variabel X	75
Lampiran 2 Hasil Data Kuisisioner Variabel Y	77
Lampiran 3 Pertanyaan Kuisisioner Variabel X	79
Lampiran 4 Pertanyaan Kuisisioner Variabel Y	80
Lampiran 5 Gambar Kuisisioner	81
Lampiran 6 Jumlah Jawaban Responden	82
Lampiran 7 r Tabel	83
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel X	84
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Adib & Hasiholan (2020) Kita semua menyadari bahwa Indonesia benar-benar turut serta dalam pengembangan teknologi data dan korespondensi, web sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi korespondensi di seluruh dunia, apalagi bagi dunia karena web adalah korespondensi. media yang umumnya digunakan oleh masyarakat Indonesia. Kemajuan pengetahuan dan teknologi selama satu abad terakhir memberikan dampak signifikan di kehidupan masyarakat. Sebagai media massa *audiovisual*, televisi merupakan produk teknologi komunikasi data saat ini berkembang dengan sangat baik. Media semacam ini mendorong globalisasi dan memungkinkan perdagangan dan informasi lintas negara dan perbatasan.

Komunikasi luas adalah salah satu kekuatan yang benar-benar berdampak pada umat manusia dalam abad ke-21. Media ini tidak hanya mempengaruhi emosi manusia tetapi juga mendominasi kehidupan. Kehadiran televisi penyebar informasi yang sangat cepat telah menjangkau hampir seluruh wilayah di muka bumi. "Satelit komunikasi", sebuah teknologi mutakhir, patut disyukuri atas kecepatan pengiriman data. Dunia penyiaran televisi memanfaatkan teknologi ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat mengenai peristiwa-peristiwa penting. Media merupakan sebuah kantor yang tidak bisa dipisahkan dari keberadaan manusia, khususnya di era milenial dimana banyak sosialisasi dan koneksi dilakukan melalui media. Mulai dari dampak media hingga cara masyarakat memandang persatuan media dan penyebaran tipu muslihat (Triyaningsih H, 2020).

Dalam kehidupan sehari – hari masyarakat pengalaman sosial telah digantikan oleh media dan periklanan. Media bukan satu – satunya faktor yang membentuk kebudayaan masyarakat, kehidupan masyarakat yang disajikan melalui media seperti dunia artis dan selebriti. Tidak dari khalayak yang biasanya dari aktivitas media. Kehidupan artis yang diberitakan di berbagai media, terutama gosip memengaruhi penontonnya. Aktivitas artis yang sering diberitakan oleh media, bersama dengan gaya hidup mewah dan kemewahan memengaruhi orang – orang muda yang sedang mencari identitas. Dalam perkembangannya, tidak dapat dipungkiri bahwa media massa telah memainkan fungsinya sebagai alat media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak positif untuk mencapai suatu tujuan, baik untuk kepentingan individu, lembaga sosial, maupun kepentingan suatu perusahaan (Hendra T, 2019).

Menurut Syahri & Priatna (2020) Saat ini, ada berbagai cara untuk menjadi artis atau perajin, salah satunya melalui uji coba atau persaingan dalam latihan pencarian kemampuan seperti sindiran, pertunjukan, akting atau menyanyi..Di usia ini, banyak cara mudah untuk menjadi seorang entertainer atau artis. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti aktivitas pencarian bakat seperti modeling, menyanyi, komedi, atau akting. Tak hanya itu, cara untuk menjadi seorang perajin seperti yang telah sekian lama diperlihatkan oleh media, bisa diupayakan melalui para ahli sirkulasi keterampilan, misalnya saja rumah kreasi. Internet dan kemajuan teknologi lainnya kini memungkinkan untuk menjadi seorang seniman, misalnya dengan mengunggah video ke website YouTube. Kerjasama sosial yang ada saat ini telah membawa masyarakat pada perkembangan yang sangat kekinian. Permintaan saat ini terus meningkat., membuat warga khususnya golongan anak muda sangat gampang dipengaruhi oleh banyaknya hadiah yang ada di media tercantum yang meningkatkan ketertarikannya pada topik tertentu. Indonesian Idol ialah program kegiatan yang

bertujuan untuk menarik bakat dan minat remaja berusia 16 hingga 29 tahun untuk menjadi penyanyi profesional.

Menurut Ginting & Sebayang (2020) Indonesian Idol ialah pencarian bakat yang dilakukan oleh Fremantle Media bekerja sama dengan RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) dan mencontoh format Pop Idol (Bahasa Inggris). Sejumlah negara besar telah sukses dengan ajang menyanyi ini, dan juga melahirkan penyanyi profesional baru di Indonesia, antara lain Delon, Giselle, Rini, Mike, Judika, dan Winda. Indonesian Idol menjadi acara realitas terbesar di Indonesia. Jumlah orang yang mengikuti audisi Indonesian Idol terus meningkat setiap tahunnya. Tercatat ada 180.259 peserta dari 15 kota di Indonesia ketika pencarian calon peserta Indonesian Idol musim ketujuh berakhir. Hal ini memastikan warga dan masyarakat tetap percaya pada ajang pencarian bakat menyanyi tersebut. Inspirasi anggota untuk mengikuti uji coba Indonesian Idol tentu saja memiliki fantasi kemajuan mulai dari sekarang.

Untuk mengikuti audisi Indonesian Idol, ribuan orang rela mengantri. Para peserta ini tertarik untuk mewujudkan tujuan mereka di masa depan. Jika melihat kontestan audisi Indonesian Idol, terlihat persaingan yang sangat ketat dan antrian yang panjang hingga ribuan orang yang mendaftar. Secara umum, para peserta ini ingin melakukan perubahan positif dalam hidupnya. dimana setiap peserta termotivasi untuk menyelidiki ajang pencarian bakat ini dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Harapan peneliti untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam Hal ini dikarenakan minat untuk menjadi artis merupakan bagian dari dukungan dan cita-cita yang sangat dipengaruhi oleh keterbukaan terhadap program Indonesian Idol. Terus meningkatnya jumlah kontestan Indonesian Idol di setiap musimnya menjadi bukti

bahwa kehidupan para artis yang karyanya sering ditayangkan di televisi telah mempengaruhi perasaan pemirsa..

Penulis mengambil riset di kalangan Karang Taruna Cilodong RT06/ RW03 disebabkan daerah ini merupakan sangat berambisi buat jadi artis di kalangan anak muda paling utama anak karang tarunanya. Terlebih sebab penulis ialah Karang Taruna RT06/ RW03, hingga pemilihan Karang Taruna RT06/ RW03 selaku tempat riset diputuskan sebab aspek buat lebih mempermudah dalam pengumpulan informasi riset nantinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu seberapa berpengaruh program Indonesian Idol Terhadap Minat Menjadi Artis di Kalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh Program Indonesia Idol terhadap minat menjadi artis di kalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03.

1.4. Manfaat Penelitian

Penjelasan tentang manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi akademisi maupun Praktis di bidang yang bersangkutan.

1. Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dalam bidang ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan
- b. Bagi mahasiswa, untuk menjadi literatur kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

1.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang dapat diuji dalam penelitian. Berikut adalah hipotesis mengenai pengaruh Program Indonesia Idol terhadap minat menjadi artis di kalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03:

Ha: Ada pengaruh menjadi artis setelah menonton program Indonesian Idol pada anggota Karang Taruna Cilodong RT06 RW03

Ho: Tidak ada pengaruh menjadi artis setelah menonton program Indonesian Idol pada anggota Karang Taruna Cilodong RT06 RW03

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Studi skripsi tentang Indonesian Idol ini telah diulas di berbagai universitas, tetapi pembahasannya berbeda. Dalam penelitian ini, periset melihat ulasan penelitian lebih dahulu daripada ulasan sebelumnya di Indonesian Idol, periset dapat melihatnya dan mencarinya melalui sumber informasi online, atau Internet, dan membaca keterangannya secara tidak lengkap. Judul penelitian awal tentang Indonesian Idol adalah berikut..

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, Judul Artikel	Metode	Temuan atau Hasil
1	Romi Syahril, Azhar Hutomo, Priatna “PENGARUH TERPAAN PROGRAM INDONESIA IDOL (RCTI) TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI ARTIS (SURVEY PESERTA AUDI SI DI JAKARTA)” Universitas Bina Sarana Informatika, 2020	Metode Kuantitatif	Hasil analisis media RCTI mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Menjadi Artis Ikut Audisi Indonesian Idol

2	<p>FRIANSYAH, TEGUH</p> <p>PERSEPSI MAHASISWA</p> <p>BROADCASTING 2015</p> <p>UNIVERSITAS MERCUBUANA</p> <p>TERHADAP TAYANGAN MUSIK</p> <p>INDONESIAN IDOL 2018</p> <p>Universitas MercuBuana, 2019</p>	<p>Metode</p> <p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil analisis</p> <p>sangat terpengaruh</p> <p>terhadap tayangan</p> <p>musik Indonesian</p> <p>Idol</p>
3	<p>Miftahul Adib, Togi Prima</p> <p>Hasiholan, Meylda Adheista,</p> <p>Muhammad Iqbal</p> <p>“ Konvergensi Media Industri</p> <p>Televisi Indonesia Pada Program</p> <p>Acara Indonesian Idol X “</p> <p>Universitas Budi Luhur, 2020</p>	<p>Metode</p> <p>Kualitatif</p>	<p>Hasil temuan</p> <p>penelitian yaitu</p> <p>promosi program</p> <p>sehingga pemirsa</p> <p>mampu menikmati</p> <p>tayangan</p> <p>Indonesian Idol X</p> <p>dengan Fleksibel</p>
4	<p>Waris Ginting</p> <p>“KORELASI ANTARA</p> <p>PENAYANGAN INDONESIA</p> <p>IDOL SEASON SEPULUH DI</p> <p>RCTI DENGAN MINAT</p> <p>MENONTON MASYARAKAT DI</p> <p>DESA BATUKARANG “</p> <p>Universitas Darma Agung. 2020</p>	<p>Metode</p> <p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian</p> <p>dapat disimpulkan</p> <p>engaruh program</p> <p>Indonesian Idol</p> <p>season sepuluh di</p> <p>RCTI</p> <p>terhadap minat</p> <p>menonton</p> <p>masyarakat Desa</p> <p>Batukarang</p> <p>Kecamatan</p>

			Payung Kabupaten Karo adalah sebesar 27,04%
5	Ade Onny Siagian “Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Penempatan Produk Terhadap Kesadaran Merek Grab di Acara Indonesian Idol 2018” Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), 2019	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua hipotesis yang didukung dan satu hipotesis yang tidak didukung.

2.2. Minat Menjadi Artis (Variabel Y)

2.2.1. Pengertian Minat Menjadi Artis

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal, aktivitas, atau topik tertentu. Minat biasanya mencerminkan keinginan atau dorongan seseorang untuk terlibat dalam atau mempelajari sesuatu dengan lebih mendalam. Secara umum, minat dapat diartikan sebagai sensasi ketertarikan yang ditunjukkan seseorang terhadap suatu benda, baik benda itu benda hidup maupun benda mati. Minat merupakan suatu sensasi kecenderungan dan ketertarikan terhadap suatu hal atau permintaan dan timbul sensasi senang dalam menyelesaikan tindakan tersebut (Siagian AO, 2019).

Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang melibatkan rasa suka terhadap objek tersebut. Minat membuat seseorang termotivasi untuk menjalaninya sehingga seseorang akan lebih mengembangkan diri dan keterampilan yang ada pada diri mereka. Dapat disimpulkan bahwa minat menjadi faktor penting yang memengaruhi bagaimana seseorang memilih bagaimana mereka mengejar tujuan dan mengembangkan diri untuk mendapatkan apa yang mereka tuju atau inginkan. Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan (Magdalena E, 2020).

2.2.2. Dimensi Minat Menjadi Artis

Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan (Syahril R, 2020). Adapun dimensi Minat menjadi artis menurut (Syahril R, 2020) yaitu:

1. Perasaan Senang

Seorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu, maka ia akan terus mempelajarinya dan sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari hal tersebut.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau akti-fitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.

seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Dari dimensi yang dijabarkan diatas dapat disimpulkan seseorang yang memiliki minat harus memiliki perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan untuk mencapai minat tersebut.

2.3. Indonesian Idoll (Variabel X)

2.3.1. Pengertian Indonesian Idol

Menurut Ginting & Sebayang (2020) Indonesian Idol adalah ajang pencarian bakat yang diadaptasi dari Pop Idol (Inggris), disponsori oleh Fremantle Media dan berkolaborasi dengan RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). Indonesian Idol musim ketiga belas yang bertajuk Indonesian Idol XIII: Rumah Para Idola merupakan kompetisi pencarian bakat berbasis Pop Idol (Inggris) dan disponsori oleh FremantleMedia dan RCTI. Kesempatan ini merupakan pencarian simbol-simbol dalam bidang tarik suara. Ikon Indonesia telah menjadi drama TV tanpa naskah terbesar di Indonesia. Setelah hadirnya Simbol Indonesia, banyak pula sinetron tanpa naskah lainnya yang ditayangkan. Ajang pencarian bakat ini diselenggarakan sekitar tahun 2008. Mulai musim kesebelas, kompetisi ini diselingi dengan X Factor Indonesia dan Indonesia's Got Talent. Namun berbeda dengan X Factor Indonesia yang dimulai pada akhir tahun ganjil dan berakhir pada akhir tahun genap.

Menurut Ginting & Sebayang (2020) Dalam kategori yang sama dengan Akademi Fantasi Indosiar dan KDI (acara versi dangdut), Indonesian Idol mendapatkan Panasonic Awards dalam kategori Musik dan Variety Show Terbaik pada tahun 2005 dan 2006. Singapore Tourism Board juga memberikan penghargaan kepada sebelas finalis Indonesian Idol ketika mereka berada di Singapura untuk memulai tur dunia musim ketiga American Idol. Pernah menjuarai ajang ini pada tahun 2014 dalam usia 26 tahun 5 bulan 4 hari, Nowela Elizabeth Auparay menjadi pemenang tertua. Maria Simorangkir menjadi pemenang termuda karena menjadi juara pada tahun 2018 dalam usia 16 tahun 16 hari. Pada musim kelima serial tersebut dibatalkan karena penilaian yang buruk. Acara ini baru dilanjutkan pada musim keenam pada tahun 2010 karena penilaian yang buruk. Program Master Chef Indonesia dihentikan pada tahun 2011.

Menurut Ginting & Sebayang (2020) Program ini merupakan ajang kompetisi menyanyi yang telah sukses di beberapa negara besar dan melahirkan para perajin menyanyi profesional baru di Indonesia, khususnya lulusan Simbol Indonesia seperti Delon, Gisel, Rini, Mike, Judika, dan Winda. Ikon Indonesia telah menjelma menjadi drama TV tanpa naskah terhebat di Indonesia. Secara konsisten Simbol Indonesia mengalami peningkatan jumlah peserta uji coba. Pencarian calon anggota Lambang Indonesia yang ke-10 kalinya sedang berlangsung dengan jumlah pendaftar yang luar biasa, mencapai lebih dari 200.000 peserta uji coba dari 9 komunitas perkotaan besar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat luas atau masyarakat awam memang mempunyai kepercayaan terhadap ajang pencarian bakat di bidang tarik suara.

2.3.2. Demensi Indonesian Idol

Indonesian Idol adalah suatu ajang pencarian bakat yang diadopsi dari Pop Idol (Inggris) dengan sponsor dari Fremantle Media yang bekerjasama dengan RCTI (Raja-wali Citra Televisi Indonesia) (Siagaan AO, 2019). Adapun dimensi dalam program Indonesian Idol ini yaitu menurut Effendy (2019) ada 4 yaitu:

1. Menyampaikan informasi (to inform)

proses berbagi data, fakta, ide, atau pengetahuan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan agar penerima informasi dapat memahami dan menggunakan informasi tersebut.

2. Mendidik (to educate)

upaya sistematis untuk mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.

3. Menghibur (to entertain)

kegiatan atau tindakan yang bertujuan untuk memberikan kesenangan, kegembiraan, atau rasa nyaman kepada orang lain.

4. Mempengaruhi (to influence)

tindakan atau proses di mana seseorang atau sesuatu mengubah cara pikir, perasaan, atau perilaku orang lain.

Penjelasan dari dimensi diatas yaitu suatu program saat menyampaikan informasi harus mendidik agar bukan hanya menghibur namun memberi pengetahuan, menghibur agar penonton dapat dengan nyaman menerima tayangan tersebut, dan mempengaruhi sebuah program dinyatakan berhasil apa bila program tersebut dapat mengubah pola berfikir penonton.

2.4. Landasan Teori

2.4.1. Teori S-O-R

A. Penjelasan Teori S-O-R

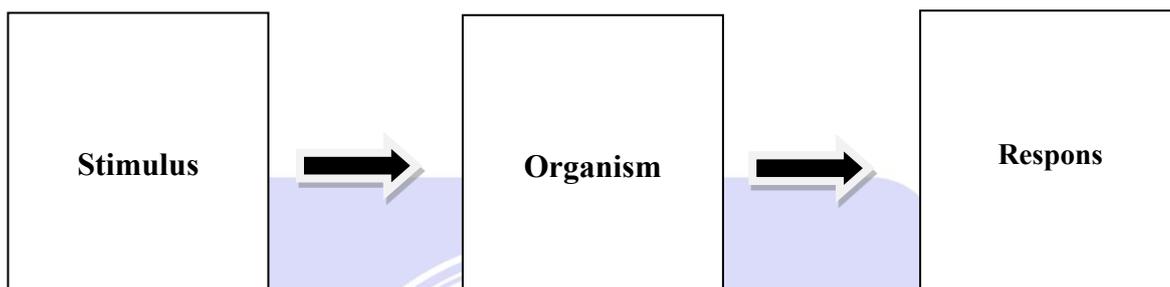
Teori Stimulus, Organism, Response, atau S-O-R, dibuat pada tahun 1953. Karena subjek psikologi dan komunikasi sama, teori ini dapat digunakan dalam kedua bidang ini. Orang-orang terdiri dari berbagai jenis perilaku, termasuk konasi (perilaku yang berkaitan dengan kecenderungan bertindak), komentar dan asumsi (perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan atau deskripsi), dan kasih sayang (perilaku yang berkaitan dengan perasaan). Tingkat interaksi yang paling sederhana yang dapat terjadi melalui teori ini ialah ketika seseorang memberikan tindakan lalu kemudian terdapat respon yang diberikan oleh orang lain (Sukanda & Abdurahman, 2020).

Model SOR (Stimulus Organism Response), seperti yang telah disebutkan sebelumnya, menggambarkan komunikasi sebagai aksi-reaksi. Hipotesis ini menyiratkan kata-kata, sinyal verbal maupun non-verbal, dan gambar tertentu menginduksi respon dari orang lain dengan tujuan tertentu. Dalam model ini, pesan yang disampaikan bertujuan untuk mendidik dan menginspirasi komunikan, sehingga mereka dengan cepat memahami pesan yang diterima dan terjadi penyesuaian dalam perilaku. Berdasarkan pengertian SOR (Stimulus Organism Response) jelas bahwa komunikasi tersebut harus dilaksanakan oleh seorang pendidik karena dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peserta didik (Abidin & Abidin, 2021).

B. Model Teori S-O-R

Berikut merupakan model dari Stimulus-Organism-Respons yang berkaitan dengan penelitian ini:

Gambar 2.1 Teori S-O-R



Penjelasan skema :

1. Stimulus

Stimulus terdiri dari sumber data dan stimulus. Stimulus yang dimaksud di sini adalah acara Indonesian Idol yang disiarkan di RCTI, berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan informasi tentang para penyanyi kepada masyarakat secara luas. Harapannya adalah bahwa televisi sebagai sumber data dapat memfasilitasi penyebaran informasi. Sebagai contoh, penayangan program Indonesian Idol di RCTI dapat menarik minat penonton. Stimulus merupakan rangsangan atau dorongan sehingga dalam teori ini isi pernyataan (message) menjadi unsur utamanya (Sukanda & Abdurahman, 2020)

2. Organism

Menurut Sukanda & Abdurahman (2020) Organism merupakan badan yang hidup, dalam hal ini adalah manusia atau dalam istilah komunikasi disebut dengan komunikan (penerima pesan). Organisme yang menerima data pesan disebut sebagai

komunikasikan. Penonton akan mengolah rangsangan yang dihadirkan oleh kegiatan hiburan Indonesian Idol di televisi melalui 3 tahap, yaitu:

a) Perhatian (*attention*)

Bagi Chaplin, pertimbangan adalah perubahan organ berwujud dan sistem sensorik fokus untuk perasaan ideal. Suatu proses merespons secara spesifik terhadap suatu stimulus atau serangkaian rangsangan juga merupakan bagian dari perhatian.

b) Pengertian (*understanding*)

Tindakan penguasaan atau kemampuan seseorang dalam menguasai makna atau makna yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang pemahaman. Perasaan menyukai sudut pandang orang lain merupakan salah satu jenis simpati. Sebaliknya, penafsiran memerlukan penerimaan yang hati-hati terhadap penafsiran komunikator terhadap isi rangsangan.

c) Penerimaan (*acceptance*)

Tindakan menerima seluruh barang atau jasa disebut menerima. Namun, dalam lingkungan klinis, perhatian biasanya diperoleh dari perilaku positif atau negatif dan didefinisikan sebagai "pengakuan atau apresiasi terhadap nilai-nilai individu", yang tidak mencakup "pengakuan atas perilaku mereka" atau "hubungan emosional" dengan terapis yang bersangkutan.

Jika dicermati ketiga tahapan di atas, cara penyampaian pesan yang paling umum dilakukan melalui acara Simbol Indonesia di RCTI akan berhasil dengan baik jika ditonjolkan oleh penonton (publik) yang menontonnya di TV. Nantinya, setiap pesan yang diterima dari suatu acara televisi diseleksi untuk menentukan pesan atau berita mana yang dibutuhkannya mana yang tidak. Pesan dari *Indonesian Idol* diproses oleh pemirsa setelah mereka memilih suatu program, sehingga menghasilkan

penerimaan terhadap siaran tersebut. Teori S-O-R menjelaskan bahwa media massa memiliki efek yang sangat kuat dalam kehidupan bermasyarakat, Teori ini memandang media sebagai obat yang disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah audience untuk kemudian menimbulkan reaksi seperti yang diharapkan (Sukanda & Abdurahman, 2020)

Istilah ini mengacu pada tanggapan pribadi atau publik terhadap sesuatu. Penonton menunjukkan adanya pergeseran sikap atau perilaku ketika mereka menanggapi suatu pesan. Tentu saja, pergeseran-pergeseran ini berbeda satu sama lain karena kepribadiannya yang berbeda. Kepribadian setiap orang berperan penting dalam acara atau program televisi yang akan mereka nonton. Teori S-O-R dalam proses komunikasi berkaitan dengan perubahan sikap yaitu aspek “how” bukan “what” atau “why”. Lebih jelasnya, how to communicate dalam hal ini dimaksudkan dengan how to change the attitude, bagaimana mengubah sikap komunikasi (Sukanda & Abdurahman, 2020)

3. Respon

Menurut Sukanda & Abdurahman (2020) Response yang merupakan pengaruh, tanggapan, reaksi, jawaban, efek atau akibat. Respon yang dimaksud dalam teori ini yaitu perubahan sikap dari organism, dimana akan timbulnya minat setelah menonton program tersebut.

Kesimpulannya, stimulus dan pemirsa televisi, dapat menerima atau menolak stimulus atau pesan tersebut. Terlepas dari apakah pembicara dapat mendengar dengan jelas apa yang dibicarakan, akan ada komunikasi jika audiens memperhatikan. Langkah selanjutnya adalah menentukan apakah khalayak memahami isi pesan atau tidak. Kemampuan pemirsa atau pengamat untuk mengubah mentalitas tidak tergantung pada apakah mereka merasa terdampak oleh program TV. Dalam konteks

ini, program TV yang dimaksud adalah Indonesian Idol di RCTI, yang membentuk daya pengamatan dan menghasilkan penyesuaian disposisi dari informasi yang mereka terima.

2.5. Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah pemahaman tentang topik yang akan dibahas, diperlukan sebuah tabel atau gambar yang menggambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini, yaitu:



Gambaran dari kerangka berfikir diatas yaitu menggambarkan bagaimana pengaruh tayangan program Indonesian Idol (Stimulus) mempengaruhi minat menjadi artis anggota Karang Taruna (organism) dan akan menimbulkan respon yaitu efek yang akan timbul setelah menonton tayangan program tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), tujuan suatu penelitian adalah secara ilmiah memperoleh informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya mengenai variabel spesifik. Sebagai salah satu program pencarian bakat di RCTI, Indonesian Idol ditayangkan setiap Senin dan Selasa pukul 21.00 WIB, fokus pada penemuan bakat baru di bidang musik.

3.1.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Karang Taruna Cilodong RT06/RW03.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini berada di Depok Jawa Barat dan dilaksanakan sejak bulan April 2024 sampai Juni 2024.

3.3. Pendekatan Penelitian

Metodologi logis adalah pendekatan logis yang digunakan untuk mengumpulkan data yang signifikan guna menemukan, menciptakan, dan menyajikan informasi spesifik yang dapat digunakan untuk mengatasi, menghadapi, dan meramalkan masalah (Sugiyono, 2019). Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Sugiyono merupakan pendekatan pengujian hipotesis yang mengikuti kerangka berpikir positivis. Metodologi kuantitatif berfokus pada perwakilan populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, dan menganalisis serta uji hipotesis yang ada. Penelitian ini tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

3.4. Paradigma Penelitian

Cara orang memandang dirinya sendiri dan fenomena sosial atau lingkungan yang akan mempengaruhi pemikirannya disebut paradigma. Penulis menggunakan paradigma positivis dalam penelitian ini. Saint Simon (1760–1825) dan muridnya August Comte (1830–1842) menciptakan istilah positivisme, yang lalu dikembangkan oleh Emile Durkheim (1895) yang menjadi acuan para positivis di bidang sosial. Menurut Sugiyono (2019), kaum positivis mengingkari adanya fenomena irasional dan berpandangan bahwa gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif stabil, dan menyatakan dirinya positif. Positif artinya ada hubungan yang konkret, wajar, dan terukur antar gejala. Sebagian besar orang menganggap sains bersifat deduktif, bergerak dari hal umum dan abstrak ke hal konkret dan khusus. Sains dianggap nomotetis, atau didasarkan pada hukum universal dan sebab akibat, dan melibatkan banyak variabel. Paradigma ini didasarkan pada hukum dan praktik yang baku. Menurut Dalam paradigma positivisme, komunikasi dipandang sebagai proses linier atau kausal yang menunjukkan upaya pengirim (komunikator atau encoder) mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku penerima pasif.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi ialah suatu daerah umum yang terdiri atas orang-orang atau benda-benda sebagai berikut: orang atau benda yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

disimpulkan. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Susanto, 2024) Anggota dari Karang Taruna Cilodong RT06/RW03 telah menonton Indonesian Idol lebih dari satu kali selama penelitian ini. Penulis memilih populasi ini karena:

1. Karang Taruna Cilodong RT06/RW03 sudah mendapatkan pengetahuan tentang olah vokal, ditambah lagi mereka telah menonton program *Indonesian Idol* lebih dari satu kali, maka penulis berasumsi bahwa minat mereka bisa terpengaruh untuk menjadi artis.
2. Sebagian Karang Taruna Cilodong RT06/RW03, memiliki ketertarikan untuk menjadi artis, sehingga dengan adanya program Indonesian Idol minat mereka menjadi artis dapat terpengaruh.

3.5.2. Sampel

Sugiyono (2019) menekankan bahwa keteladanan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan jumlah masyarakat. Jika populasi besar, peneliti dapat menggunakan sampel. Namun, karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari setiap anggota populasi secara menyeluruh. Kesimpulan yang dapat dibuat tentang populasi akan bergantung pada yang akan dipelajari dari sampel tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memilih sampel yang representatif dari populasi yang diteliti. tes dari masyarakat adalah dengan menggunakan pemeriksaan purposif, yaitu metode untuk menentukan contoh dengan pertimbangan tertentu. Pasalnya, peserta penelitian Karang Taruna Cilodong RT06/RW03 ini sudah berkali-kali menonton Indonesian Idol. Penulis tidak mengetahui berapa jumlah anak muda yang pernah menonton Indonesian Idol lebih dari satu kali, sehingga besar sampel untuk penelitian ini tidak dapat ditentukan.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Strategi yang akan diterapkan peneliti untuk mengumpulkan informasi disebut sebagai metode pengumpulan data. Hipotesis penelitian akan diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan data ada berbagai macam, antara lain observasi, angket, wawancara, dan perpaduan keduanya. Penulis penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Survei adalah metode pengumpulan data di mana peserta diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dilengkapi. Jika peneliti mengetahui variabel yang ingin diukur dan harapan responden, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. (Sugiyono, 2019). Penulis memasukkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang mencerminkan indikator variabel X dan Y. Skala Likert digunakan penulis untuk mengukur tanggapan responden. Setelah itu, skala Likert disusun dan dilihat sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk memberikan tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut suatu angka (skor) dan kemudian dicari maknanya. Format berikut akan diikuti oleh responden ketika memberikan alternatif tanggapan terhadap pernyataan yang diberikan:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Keterangan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji Validitas, menurut Sugiyono (2019), didefinisikan sebagai tingkat kekonsistenan dan stabilitas data atau temuan. Karena dapat menghasilkan kesimpulan yang bias, data yang tidak dapat diandalkan tidak dapat diproses lebih lanjut. Suatu alat ukur dianggap reliabel jika hasil pengukurannya konsisten dari waktu ke waktu. Dalam uji validitas penelitian ini, hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Seperti yang dinyatakan dalam teks, penulis menggunakan *program SPSS versi 25.00* untuk memudahkan proses uji reliabilitas. Reliabilitas diuji menggunakan metode Alpha-Cronbach. "Reliabilitas" berasal dari kata "reliabel", yang mengacu pada seberapa konsisten hasil pengukuran dapat dianggap. Derajat konstistensi data dalam interval waktu tertentu (Purwono, 2019). Jika hasil pengukuran hampir identik dalam beberapa pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, maka hasil tersebut dapat dianggap dapat dipercaya:

Tabel 3.2 Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
$>0,20$ s/d 0,40	Agak Reliabel
$>0,40$ s/d 0,60	Cukup Reliabel
$>0,60$ s/d 0,80	Reliabel
$>0,80$ s/d 1,00	Sangat Reliabel

3.7.3. Analisis Regresi linier Sederhana

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam analisis regresi linier sederhana mempunyai hubungan linier. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai dampak linier terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumus dasar regresi linier:

Gambar 3.1 Rumus Regresi Linier

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = angka arah koefisien regresi, menunjukkan angka variabel independen. Bila b (+) maka menunjukkan kenaikan dan bila b(-) maka menunjukkan penurunan

X = Variabel independent

3.7.4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (grup muda) terhadap variabel Y (program Indonesian Idol), penelitian ini menggunakan koefisien determinasi. Berikut ekspresi rumus koefisien determinasi:

Gambar 3.2 Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd= Koefisien Determinasi

: r = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS versi 25.00 untuk mempermudah proses perhitungan. Mereka juga menemukan nilai koefisien korelasi dalam tabel ringkasan model tabel bagian r-square. Berikut adalah pedoman yang digunakan penulis untuk menentukan koefisien determinasi tinggi dan rendah:

Tabel 3.3 Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4 %	Pengaruh Rendah Sekali
5 % - 16 %	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17 % - 49 %	Pengaruh Cukup Berarti
50 % - 81 %	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80 %	Pengaruh Tinggi Sekali

3.7.5. Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk memastikan apakah setiap variabel independen dalam model mempunyai dampak terhadap variabel dependennya sendiri. Hasil uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut, sesuai dengan penjelasan tersebut:

- a) Apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Karang Taruna Cilodong RT06/RW03

Gambar 4.1 Karang Taruna Cilodong RT06/RW03



Karang Taruna Cilodong RT06/RW03 dibangun untuk pertama kalinya pada bulan Desember 2003. Visi Karang Taruna Cilodong RT06/RW03 adalah untuk membangun hubungan persaudaraan antara pemuda dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan peran organisasi kepemudaan. Menghasilkan generasi muda yang cerdas, inovatif, mandiri, tangguh, percaya, berkualitas, dan bertanggung jawab.

Dalam setiap 3 periode Karang Taruna Cilodong RT06/RW03 akan berubah susunan anggotanya mulai dari ketua karang taruna sampai anggotan – anggotanya.

Jumlah keseluruhan anggota Karang Taruna Cilodong RT06/0RW03 berjumlah 45 orang yang terdiri dari 25 laki-laki dan 20 perempuan.

4.1.2. Program Indonesian Idol

Gambar 4.2 Indonesian Idol



Simon Fuller, pengusaha yang merubah *Pop Idol* menjadi format televisi yang sangat populer di seluruh dunia, mengingatkan bahwa terlalu banyak peniruan acara dapat mengurangi daya tarik genre tersebut. Dia juga mencatat bahwa *Pop Idol* pertama kali diluncurkan di Inggris pada tahun 2001 sebelum berkembang menjadi *American Idol*, yang menjadi acara televisi paling populer di Amerika dengan pendapatan mencapai \$8 miliar dan disiarkan di 150 negara. Namun, ketika Simon Cowell, yang terkenal sebagai juri *American Idol* di Amerika Serikat, menolak untuk memilih peserta untuk *The X Factor*, Fuller memulai perselisihan hukum atas hak cipta karena kesamaan yang dia lihat antara program tersebut dan *American Idol*.

Indonesian Idol berasal dari ajang pencarian bakat menyanyi Negeri Ratu Elizabeth, Inggris. Banyak negara juga mengadopsi *Pop Idol*, seperti Amerika Serikat mengadopsi *American Idol*. Akibatnya, banyak negara mengadopsi *World Idol*, yang mengumpulkan juara Idol dari masing-masing negara.

Sejak tahun 2004, Indonesia Idol telah menghasilkan penyanyi-penyanyi berbakat. Setiap tahun, ribuan orang mengikuti audisi Indonesian Idol, dan jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan dorongan masyarakat untuk kompetisi pencarian bakat ini.

4.2. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menjadikan mahasiswa karang taruna cilodong rt06/rw03 sebagai responden. Jumlah populasi karang taruna berjumlah 45 orang tahun 2024, Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang diakses melalui layanan Google Docs. Kuesioner ini mencakup 20 pernyataan dengan opsi jawaban pilihan ganda, di mana masing-masing opsi memiliki nilai skor yang berbeda: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sebelum menjawab pertanyaan, responden diminta untuk mengisi data pribadi seperti nama, jenis kelamin, dan usia.

A. Identitas Responden (Jenis Kelamin)

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

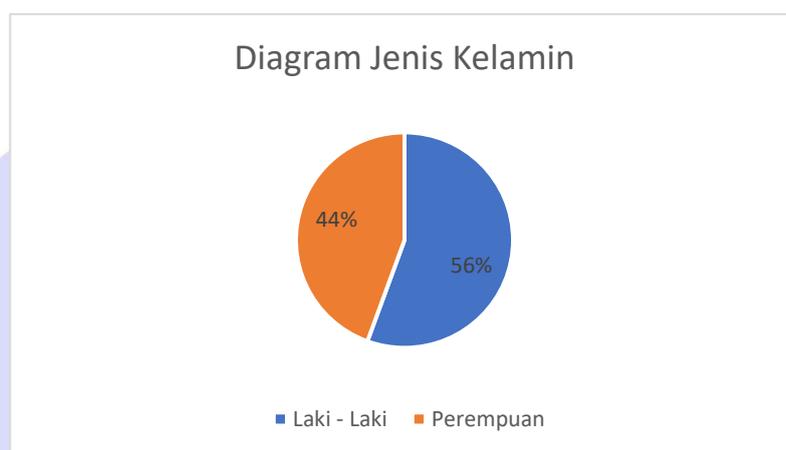
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	25	56%
Perempuan	20	44%%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, terlihat bahwa dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis, jumlah responden laki-laki lebih sedikit daripada responden

perempuan; 25 responden laki-laki memiliki presentase 56%, dan 20 responden perempuan memiliki presentase 44%.

Jika tabel jenis kelamin dilihat dalam bentuk diagram lingkaran maka akan terlihat pada gambar diagram dibawah ini:

Gambar 4.3 Diagram Jenis Kelamin



B. Identitas Responden (Usia)

Tabel 4.2 Usia Responden

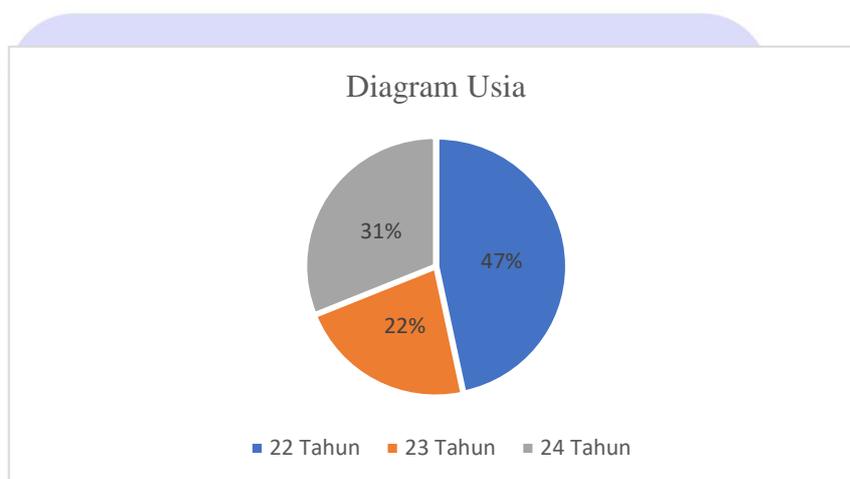
Usia	Frekuensi	Persen
22 Tahun	21	47%
23 Tahun	10	22%
24 Tahun	14	31%
Total	45	100%

Dari data di atas, terlihat bahwa dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis, rata-rata umur mereka adalah 22 tahun pada tahun 2024. Ini karena anggota Karang Taruna Cilodong rt06/rw03 2024 sebagian besar lahir pada tahun 2002, dan yang lain lahir pada tahun 2000 dan 2001. Orang-orang yang menjawab

berumur 22 tahun rata-rata 21 orang, dengan presentase 47%; orang-orang berumur 23 tahun rata-rata 10 orang, dengan presentase 22%; dan orang-orang berumur 24 tahun rata-rata 14 orang, dengan presentase 31%

Jika tabel usia dilihat dalam bentuk diagram lingkaran maka akan terlihat pada gambar diagram dibawah ini:

Gambar 4.4 Diagram Usia



4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dari tanggapan akan dijelaskan pada bagian ini, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran. Penelitian ini mengacu pada indikator operasional variabel yang ditemukan dalam Bab III. Dalam penelitian ini, terdapat 20 pernyataan, 1 di antaranya tidak valid, sehingga tinggal 19 pernyataan lainnya.

4.2.1.1. Deskripsi Pengaruh Minat Menjadi Artis (Variabel Y)

1. Hasil jawaban responden pada pernyataan mengenai Saya memiliki minat untuk mengejar karir di bidang musik setelah menonton "Indonesian Idol". adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Saya memiliki minat untuk mengejar karir di bidang musik setelah menonton "Indonesian Idol".

Pernyataan Nomor 1	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	37	82,22%
Setuju	8	26,67%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45 responden (n=45) yang telah berpartisipasi untuk mengisi kuesioner penulis terkait pernyataan nomor 1 sebanyak 37 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 82,22%, 8 responden menjawab setuju dengan presentase 26,67%, 0 responden menjawab kurang setuju dengan presentase 0%, 0 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 0 %, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju.

Terkait pernyaaan nomor satu, "Saya memiliki minat untuk mengejar karir di bidang musik setelah menonton "Indonesian Idol", sebagian besar 37 orang yang menjawab sependapat. Profil Indonesia Idol menunjukkan bahwa

sejak debutnya pada tahun 2004, program tersebut berfokus pada pencarian bakat melalui tarik suara. Indonesia Idol dapat digolongkan ke dalam kategori variety show musik.

2. Hasil jawaban responden pada pernyataan mengenai menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol". adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol".

Pernyataan Nomor 2	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	33	73,33%
Setuju	12	26,67%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 2 menunjukkan bahwa 33 dari mereka sangat setuju dengan presentase 73,33%, 12 dari mereka setuju dengan presentase 26,67%, 0 dari mereka kurang setuju dengan presentase 0%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33 responden sependapat dengan pernyataan nomor 2 menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol". Indonesia Idol memfokuskan bakat dibidang tarik suara maka dari itu bermotivasi orang-orang untuk mengejar karir melalui bidang tarik suara diprogram Indonesia Idol.

3. Hasil jawaban responden pada pernyataan Saya percaya bahwa memiliki bakat atau kemampuan di bidang seni atau musik penting setelah menonton program seperti "Indonesian Idol". adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Saya percaya bahwa memiliki bakat atau kemampuan di bidang seni atau musik penting setelah menonton program seperti "Indonesian Idol".

Pernyataan Nomor 3	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	36	80,00%
Setuju	9	20,00%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, sebanyak 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 3 menunjukkan bahwa 36 dari mereka sangat setuju dengan presentase 80,00%, 9 dari mereka setuju dengan

presentase 20,00%, dan 0 dari mereka tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 36 responden sependapat dengan pernyataan nomor 3 tentang Saya percaya bahwa memiliki bakat atau kemampuan di bidang seni atau musik penting setelah menonton program seperti "Indonesian Idol".Berdasarkan hasil ini penonton Indonesia Idol menyukai program acara ini untuk meningkatkan bermain musik.

4. Hasil jawaban responden pada pernyataan Apakah menurut Anda menjadi seorang artis atau penyanyi dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat? adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Apakah menurut Anda menjadi seorang artis atau penyanyi dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat?

Pernyataan Nomor 4	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	30	66,67%
Setuju	15	33,33%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 4 menunjukkan bahwa 30 dari

mereka sangat setuju dengan presentase 66,67%, 15 dari mereka setuju dengan presentase 33,33%, dan 0 dari mereka tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30 responden sependapat dengan pernyataan nomor 4 tentang Apakah menurut Anda menjadi seorang artis atau penyanyi dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat. Bisa disimpulkan program Indonesian Idol sangat mempengaruhi untuk menjadi seorang artis dibidang Tarik suara.

5. Hasil jawaban responden pada Apakah menurut Anda program "Indonesian Idol" berhasil menciptakan inspirasi bagi generasi muda untuk mengejar impian mereka di bidang musik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Apakah menurut Anda program "Indonesian Idol" berhasil menciptakan inspirasi bagi generasi muda untuk mengejar impian mereka di bidang musik

Pernyataan Nomor 5	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	36	80,00%
Setuju	9	20,00%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, sebanyak 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 5 menunjukkan bahwa 36 dari

mereka sangat setuju dengan presentase 80,00%, 9 dari mereka setuju dengan presentase 20,00%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 36 responden sependapat dengan pernyataan nomor 5 tentang Apakah menurut Anda program "Indonesian Idol" berhasil menciptakan inspirasi bagi generasi muda untuk mengejar impian mereka di bidang musik. Menunjukkan bahwa akan lebih percaya diri untuk menjadi artis atau penyanyi pilihan yang layak yang ada di kemasan program Indonesia Idol.

6. Hasil jawaban responden pada pernyataan mengenai tertarik untuk mengikuti ajang pencarian bakat seperti "Indonesian Idol" di masa depan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tertarik untuk mengikuti ajang pencarian bakat seperti "Indonesian Idol" di masa depan.

Pernyataan Nomor 6	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	32	71,11%
Setuju	13	28,89%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 6, 32 orang sangat setuju dengan presentase 71,11%, 13 orang setuju dengan presentase 28,89%, 0 orang kurang setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32 responden sependapat dengan pernyataan nomor 6 tentang tertarik untuk mengikuti ajang pencarian bakat seperti “Indonesian Idol” di masa depan. Pada hasil ini pergaulan di kota besar atau di kalangan komunitas membuat cara pandang terhadap karir yang didunia hiburan sangat mempengaruhi pada program Indonesia Idol.

7. Hasil jawaban responden pada pernyataan apakah menonton “Indonesian Idol” membantu anda memahami teknik vokal atau penampilan panggung yang baik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Menonton "Indonesian Idol" meningkatkan minat Anda dalam belajar atau memainkan musik?

Pernyataan Nomor 7	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	37	82,22%
Setuju	8	17,78%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, dari 45 responden ($n=45$) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 7, 37 orang sangat setuju dengan presentase 82,22%, 8 orang setuju dengan presentase 17,78%, dan 0 orang tidak setuju dengan presentase 0%. Tidak ada yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pilihan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 37 responden sependapat dengan pernyataan nomor 7 tentang Apakah menonton "Indonesian Idol" meningkatkan minat Anda dalam belajar atau memainkan musik.

8. Hasil jawaban responden pada pernyataan Apakah menonton "Indonesian Idol" membantu Anda memahami teknik vokal atau penampilan panggung yang baik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Menonton "Indonesian Idol" membantu Anda memahami teknik vokal atau penampilan panggung yang baik.

Pernyataan Nomor 8	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	35	77,78%
Setuju	10	22,22%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 8, 35 orang sangat setuju dengan presentase 77,78%, 10 orang setuju dengan presentase 22,22%, dan 0 orang sangat tidak setuju dengan presentase 0%. Tidak ada satu pun responden yang sangat tidak setuju dengan presentase.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 35 responden sependapat dengan pernyataan nomor 8 tentang menonton “Indonesian Idol” membantu anda memahami Teknik vocal atau penampilan panggung yang baik.

9. Hasil jawaban responden pada pernyataan merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang musik atau seni setelah menonton “Indonesian Idol” adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang musik atau seni setelah menonton "Indonesian Idol"

Pernyataan Nomor 9	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	33	73,33%
Setuju	12	26,67%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 9, 33 orang sangat setuju dengan

presentase 73,33%, 12 orang setuju dengan presentase 26,67%, dan 0 orang tidak seetuju atau sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33 responden sependapat dengan pernyataan nomor 9 tentang merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang music dan seni setelah menonton “Indonesian Idol”.

10. Hasil jawaban responden pada pernyataan menurut anda “Indonesian Idol” membantu mempromosikan keberagaman musik dan seni di kalangan masyarakat indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Menurut Anda "Indonesian Idol" membantu mempromosikan keberagaman musik dan seni di kalangan masyarakat Indonesia?

Pernyataan Nomor 10	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	32	71,11%
Setuju	13	28,89%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 10 menunjukkan bahwa 32 dari mereka sangat setuju dengan presentase 71,11%, 11 dari mereka setuju dengan

presentase 28,89%, 0 dari mereka kurang setuju dengan presentase 0%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang sangat tidak setuju dengan presentase.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32 responden sependapat dengan pernyataan nomor 10 tentang menurut Anda "Indonesian Idol" membantu mempromosikan keberagaman musik dan seni di kalangan masyarakat Indonesia?

4.2.2. Deskripsi Program Indonesian Idol (Variabel X)

11. Hasil jawaban responden pada pernyataan apakah anda memiliki minat untuk menjadi seorang artis atau penyanyi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Apakah Anda memiliki minat untuk menjadi seorang artis atau penyanyi

Pernyataan Nomor 11	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	40	88,89%
Setuju	5	11,11%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Berdasarkan data tersebut, sebanyak 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 11 menunjukkan bahwa 40 dari mereka sangat setuju dengan presentase 88,89%, 5 dari mereka setuju dengan

presentase 11,11%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun yang sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40 responden sependapat dengan pernyataan nomor 11 tentang apakah Anda memiliki minat untuk menjadi seorang artis atau penyanyi. Dapat disimpulkan bahwa program Indonesian Idol sangat mempengaruhi minat untuk menjadi seorang artis.

12. Hasil jawaban responden pada pernyataan saya merasa terdorong untuk mengembangkan bakat seni atau musik setelah menonton “Indonesian Idol” adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Saya merasa terdorong untuk mengembangkan bakat seni atau musik setelah menonton "Indonesian Idol"

Pernyataan Nomor 12	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	30	66,67%
Setuju	15	33,33%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis mengenai pernyataan nomor 12 menunjukkan bahwa 30 dari mereka sangat

setuju dengan presentase 66,67%, 15 dari mereka setuju dengan presentase 33,33%, 0 dari mereka kurang setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30 responden sependapat dengan pernyataan nomor 12 tentang Saya merasa terdorong untuk mengembangkan bakat seni atau musik setelah menonton "Indonesian Idol". Program Indonesian Idol sangat mendorong untuk mengembangkan bakat seni dibidang music.

13. Hasil jawaban responden pada pernyataan Saya merasa "Indonesian Idol" mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dalam mengapresiasi seni dan musik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Saya merasa "Indonesian Idol" mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dalam mengapresiasi seni dan music

Pernyataan Nomor 13	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	32	71,11%
Setuju	13	28,89%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 13 menunjukkan bahwa 32 dari mereka sangat setuju dengan presentase 71,11%, 13 dari mereka setuju dengan presentase

28,89%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang sangat tidak setuju atau tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32 responden sependapat dengan pernyataan nomor 13 tentang Saya merasa "Indonesian Idol" mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dalam mengapresiasi seni dan musik.

14. Hasil jawaban responden pada pernyataan Apakah Anda merasa terinspirasi oleh para peserta "Indonesian Idol" untuk mengejar karir di bidang musik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Apakah Anda merasa terinspirasi oleh para peserta "Indonesian Idol" untuk mengejar karir di bidang musik

Pernyataan Nomor 14	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	28	62,22%
Setuju	17	37,78%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 14 menunjukkan bahwa 28 dari mereka sangat setuju dengan presentase 62,22%, 17 dari mereka setuju dengan presentase

37,78%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang sangat tidak setuju atau tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 28 responden sependapat dengan pernyataan nomor 14 tentang Apakah Anda merasa terinspirasi oleh para peserta "Indonesian Idol" untuk mengejar karir di bidang musik. Program Indonesian Idol sangatlah terinspirasi oleh peserta yang akan mengikuti ajang pencarian bakat music melalui program Indonesian Idol.

15. Hasil jawaban responden pada pernyataan Apakah Anda merasa program "Indonesian Idol" memunculkan lebih banyak kesempatan bagi generasi muda untuk mengejar karir di dunia hiburan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Apakah Anda merasa program "Indonesian Idol" memunculkan lebih banyak kesempatan bagi generasi muda untuk mengejar karir di dunia hiburan

Pernyataan Nomor 15	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	34	75,56%
Setuju	11	24,44%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 15, 34 orang sangat setuju dengan presentase

75,56%, 11 orang setuju dengan presentase 24,44%, 0 orang kurang setuju dengan presentase 0%, 0 orang tidak setuju, dan tidak ada satu pun yang sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 34 responden sependapat dengan pernyataan nomor 15 tentang Apakah Anda merasa program "Indonesian Idol" memunculkan lebih banyak kesempatan bagi generasi muda untuk mengejar karir di dunia hiburan.

16. Hasil jawaban responden pada Apakah Anda percaya bahwa menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol" adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Apakah Anda percaya bahwa menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol"

Pernyataan Nomor 16	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	36	80,00%
Setuju	9	20,00%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 16 menunjukkan bahwa 36 dari mereka sangat

setuju dengan presentase 80,00%, 9 dari mereka setuju dengan presentase 20,00%, dan 0 dari mereka tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 36 responden sependapat dengan pernyataan nomor 16 tentang Apakah Anda percaya bahwa menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol". Dapat disimpulkan bahwa program sangatlah menjanjikan menjadi seorang artis dibidang music melalui Indonesian Idol.

17. Hasil jawaban responden pada pernyataan Kualitas produksi seperti tata panggung, pencahayaan, dan efek visual dalam "Indonesian Idol" sangat menarik bagi saya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Kualitas produksi seperti tata panggung, pencahayaan, dan efek visual dalam "Indonesian Idol" sangat menarik bagi saya

Pernyataan Nomor 17	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	40	88,89%
Setuju	5	11,11%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 17 menunjukkan bahwa 40 dari mereka sangat setuju dengan presentase 88,89%, 5 dari mereka setuju dengan presentase 11,11%, 0 dari mereka kurang setuju dengan presentase 0%, 0 dari mereka tidak setuju dengan presentase 0%, dan tidak ada satu pun dari mereka yang sangat tidak setuju dengan presentase.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40 responden sependapat terkait pernyataan nomor 17 tentang Kualitas produksi seperti tata panggung, pencahayaan, dan efek visual dalam "Indonesian Idol" sangat menarik bagi saya.

18. Hasil jawaban responden pada pernyataan "Indonesian Idol" memberikan contoh yang baik dalam hal mendukung bakat-bakat baru di bidang musik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 "Indonesian Idol" memberikan contoh yang baik dalam hal mendukung bakat-bakat baru di bidang musik

Pernyataan Nomor 18	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	33	73,33%
Setuju	12	26,67%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 18, 33 dari mereka menyatakan sangat setuju dengan presentase 73,33%, 12 dari mereka menyatakan setuju dengan presentase 26,67%, dan 0 dari mereka menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan presentase 0%.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33 responden sependapat terkait pernyataan nomor 18 tentang "Indonesian Idol" memberikan contoh yang baik dalam hal mendukung bakat-bakat baru di bidang musik.

19. Hasil jawaban responden pada pernyataan Saya percaya bahwa "Indonesian Idol" memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta untuk menunjukkan bakat mereka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Saya percaya bahwa "Indonesian Idol" memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta untuk menunjukkan bakat mereka

Pernyataan Nomor 19	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	38	84,44%
Setuju	7	15,56%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 19, 38 orang sangat setuju dengan presentase

84,44%, 7 orang setuju dengan presentase 15,56%, dan 0 orang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 38 responden sependapat terkait pernyataan nomor 19 tentang Saya percaya bahwa "Indonesian Idol" memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta untuk menunjukkan bakat mereka.

20. Hasil jawaban responden pada pernyataan Menurut saya, "Indonesian Idol" memiliki peran penting dalam memperluas wawasan tentang industri musik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Menurut saya, "Indonesian Idol" memiliki peran penting dalam memperluas wawasan tentang industri music

Pernyataan Nomor 20	Frekuensi	Persen
Sangat Setuju	34	75,56%
Setuju	11	24,44%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	45	100,0%

Dari data di atas, dari 45 responden (n=45) yang mengisi kuesioner penulis tentang pernyataan nomor 20, 34 orang sangat setuju dengan presentase 75,56%, 11 orang setuju dengan presentase 24,44%, dan 0 orang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 34 responden sependapat terkait pernyataan nomor 20 tentang Menurut saya, "Indonesian Idol" memiliki peran penting dalam memperluas wawasan tentang industri musik.

4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1. Uji Validitas Variabel X (Indonesian Idol)

Tabel 4.23 Validitas X

No	pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	X1	0,294	0,452	Valid
2	X2	0,294	0,723	Valid
3	X3	0,294	0,532	Valid
4	X4	0,294	0,403	Valid
5	X5	0,294	0,479	Valid
6	X6	0,294	0,426	Valid
7	X7	0,294	0,520	Valid
8	X8	0,294	0,626	Valid
9	X9	0,294	0,255	Tidak Valid
10	X10	0,294	0,603	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25 (2024)

Tabel diatas merupakan tabel yang digunakan untuk mengetahui validitas dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini untuk mengetahui r_{tabel} menggunakan taraf kesalahan 5%, dan jumlah responden yaitu 45.

Maka pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,294. Suatu pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel diatas terdapat jumlah terbesar r_{hitung} berada di pernyataan nomor 2 dan yang paling kecil diantara r_{hitung} pernyataan. Pada penelitian ini variabel (X) yaitu program Indonesian Idol memiliki 10 pernyataan yang jika dilakukan uji validitas ada satu pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 9.

4.2.2.2. Uji Validitas Variable Y (Minat Menjadi Artis)

Tabel 4.24 Validitas Y

No	pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Y1	0,294	0,444	Valid
2	Y2	0,294	0,599	Valid
3	Y3	0,294	0,541	Valid
4	Y4	0,294	0,534	Valid
5	Y5	0,294	0,592	Valid
6	Y6	0,294	0,733	Valid
7	Y7	0,294	0,337	Valid
8	Y8	0,294	0,461	Valid
9	Y9	0,294	0,507	Valid
10	Y10	0,294	0,350	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25 (2024)

Tabel diatas merupakan tabel yang digunakan untuk mengetahui validitas dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini untuk mengetahui r_{tabel} menggunakan taraf kesalahan 5%, dan jumlah responden yaitu 45. Maka pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,294. Suatu pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel diatas terdapat jumlah terbesar r_{hitung} berada di pernyataan nomor 6 dan yang paling kecil diantara r_{hitung} pernyataan. Pada penelitian ini variabel (Y) yaitu Karang Taruna memiliki 10 pernyataan yang jika dilakukan uji validitas, variabel (Y) dapat dinyatakan valid.

4.2.3. Uji Reliabilitas Variabel X (Indonesian Idol)

Gambar 4.5 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.673	10

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat pada bagian *Cronbach's Alpha* variabel x memiliki nilai sejumlah 0.673 Dari hasil tersebut dapat dikatakan berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai variabel x berada diantara $>0,60$ s/d $0,80$, maka instrument variabel (X) reliabel.

4.2.4. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menjadi Artis)

Gambar 4.6 Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	9

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat pada bagian *Cronbach's Alpha* variabel x memiliki nilai sejumlah 0.700 Dari hasil tersebut dapat dikatakan berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai variabel x berada diantara $>0,60$ s/d $0,80$, maka instrument variabel (Y) reliabel.

4.2.5. Linier Sederhana

Gambar 4.7 Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	34.040	7.298		4.664	.000
	Trush	.284	.153	.272	1.857	.070

a. Dependent Variable: Partisipasi

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25 (2024)

Pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana, dengan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8 Hasil Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = (34,040 + 0,284X)$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- diketahui nilai Constant 34,040 mempunyai arti yaitu nilai constant variabel Indonesian Idol yaitu sebesar 34,040
- koefisien regresi X sebesar 0,284 menyatakan bahwa setiap pembahasan 1% nilai minat. Maka nilai Indonesian Idol bertambah besar 0,284. koefisien regresi tersebut bernilai positif . sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.
- Berdasarkan nilai signifikansi = dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa, variabel Indonesian Idol (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) Minat Menjadi Artis.

4.2.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada uji sebelumnya telah diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, dan juga terdapat pengaruh antara variabel independen “Indonesia Idol” terhadap variabel dependen “Minat Menjadi Artis”. Maka pada uji koefisien determinasi penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

a. Predictors: (Constant), Trush

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	.272 ^a	.074	.053	2.14133

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25 (2024)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel X “Indonesia Idol” terhadap variabel Y “Minat Menjadi Artis”, dapat dilihat dibagian *R Square* pada tabel diatas. Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan cara perhitungan manual, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,074 \text{ (didapatkan dibagian R pada tabel diatas)} \times 100\%$$

$$KD = 0,005476 \times 100\%$$

$$KD = 5\%$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan besarnya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y adalah 5%, sementara 95% sisanya, pengaruh berasal dari faktor lain diluar penelitian ini.

4.2.7. Hasil Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis pada penelitian ini, penulis menggunakan uji T. Uji T dilakukan sebagai pembuktian ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel yang akan diuji yaitu variabel X “Indonesia Idol” dan variabel Y “Minat Menjadi Artis”. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Ada pengaruh menjadi artis setelah menonton program Indonesian Idol pada anggota Karang Taruna Cilodong RT06 RW03

Ho: Tidak ada pengaruh menjadi artis setelah menonton program Indonesian Idol pada anggota Karang Taruna Cilodong RT06 RW03

b. Menetapkan t hitung. Hasil t hitung didapatkan dengan menggunakan program SPSS versi 25.00 sebesar 1,857. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel *Coefficients* dibagian T.

c. Menetapkan t tabel. Dalam menentukan t tabel pada penelitian ini dilakukan ketentuan dengan jumlah responden sebanyak 45 orang dan taraf signifikannya adalah 5%. Proses penetapan t tabel adalah jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 45 responden dikurangi dengan jumlah variabel yang ada dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh derajat kebebasan (df) = 43 (45-2). Maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1,681.

d. Pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan digunakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Apabila t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Dari penjelasan diatas maka t hitung memiliki nilai sebesar 1,857 dan t tabel memiliki nilai sebesar 1,681. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (1,875) > t tabel (1,681) maka pengambilan keputusan dari penelitian ini adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat “Pengaruh Program Indonesian Idol Terhadap Minat Menjadi Artis”.

4.2.8. Analisis Penelitian

Menurut Waruwu (2023) Analisis penelitian adalah proses pengolahan data dalam penelitian kuantitatif yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan. Saat ini televisi sedang berlomba-lomba menyajikan beragam acara seperti talkshow, infotainment, game dan reality show yang menarik yang bertujuan untuk menarik minat penontonnya. Dengan ini televisi swasta menunjukkan bahwa setiap stasiun televisi menyajikan program-program yang berbeda yang tidak ada pada stasiun televisi lainnya. RCTI sebagai salah satu televisi swasta yang menyajikan acara yang berbeda dan tidak ada di stasiun televisi lainnya. Salah satu acara di RCTI yang berbeda dari program televisi swasta yang sudah ada yaitu Indonesia Idol. Program Indonesia Idol adalah sebuah acara kompetisi menyanyi yang ditayangkan di Indonesia di mana peserta dari berbagai latar belakang berkompetisi untuk menjadi penyanyi terbaik. Peserta mengikuti serangkaian audisi dan babak kompetisi, di mana mereka dinilai oleh juri dan juga mendapatkan dukungan dari pemirsa melalui voting. Acara ini tidak hanya mencari bakat menyanyi tetapi juga memberikan platform untuk mengembangkan karier di industri musik.

Tentunya dengan berbagai Audisi yang diadakan pada setiap kota, maka akan memunculkan beragam respon dari para peminatnya. Stimulus dalam konteks ini adalah program Indonesia Idol itu sendiri. Acara ini memberikan rangsangan berupa eksposur terhadap bakat-bakat penyanyi, proses audisi, penilaian dari juri, dan kisah-kisah sukses para peserta sebelumnya. Stimulus ini mencakup semua elemen yang menarik perhatian potensial anggota Karang Taruna Cilodong untuk mempertimbangkan karier sebagai artis.

Organisme dalam teori S-O-R merujuk pada individu yang menerima stimulus. Dalam penelitian Anda, anggota Karang Taruna Cilodong adalah kelompok individu yang terpapar dengan stimulus (program Indonesia Idol). Organisme ini memiliki karakteristik unik seperti minat terhadap musik, aspirasi untuk menjadi terkenal, dan keinginan untuk mengembangkan bakat mereka dalam seni peran dan menyanyi. Mereka mungkin memiliki minat yang berbeda-beda terhadap seni pertunjukan, musik, atau menjadi artis. Dengan demikian, dalam konteks "organism" mengacu pada anggota Karang Taruna Cilodong yang menerima stimulus dari program Indonesia Idol dan menunjukkan respons dalam bentuk peningkatan minat untuk mengejar karier atau aktifitas seni, terutama dalam konteks menjadi artis atau penyanyi.

Response adalah reaksi atau respons yang timbul dari organisme setelah menerima stimulus. Dalam konteks respons adalah peningkatan minat dan aspirasi anggota Karang Taruna Cilodong untuk mengejar karier sebagai artis atau penyanyi setelah terpapar dengan program Indonesia Idol. Hal ini dapat diukur melalui kuesioner, wawancara, atau observasi terhadap perubahan sikap, perilaku, atau ambisi mereka dalam bidang seni dan musik.

Teori S-O-R memandang bahwa stimulus dapat mempengaruhi organisme secara langsung, yang kemudian mempengaruhi respons mereka. Dalam kasus ini, program Indonesia Idol bertindak sebagai stimulus yang mempengaruhi anggota Karang Taruna Cilodong (organisme) untuk mengembangkan minat yang lebih besar dalam bidang seni dan musik (response). Dengan menggunakan pendekatan ini, Anda dapat mengeksplorasi bagaimana dan sejauh mana program Indonesia Idol mempengaruhi minat anggota Karang Taruna Cilodong untuk memilih jalur karier sebagai artis atau penyanyi. Analisis ini dapat memberikan wawasan yang berharga

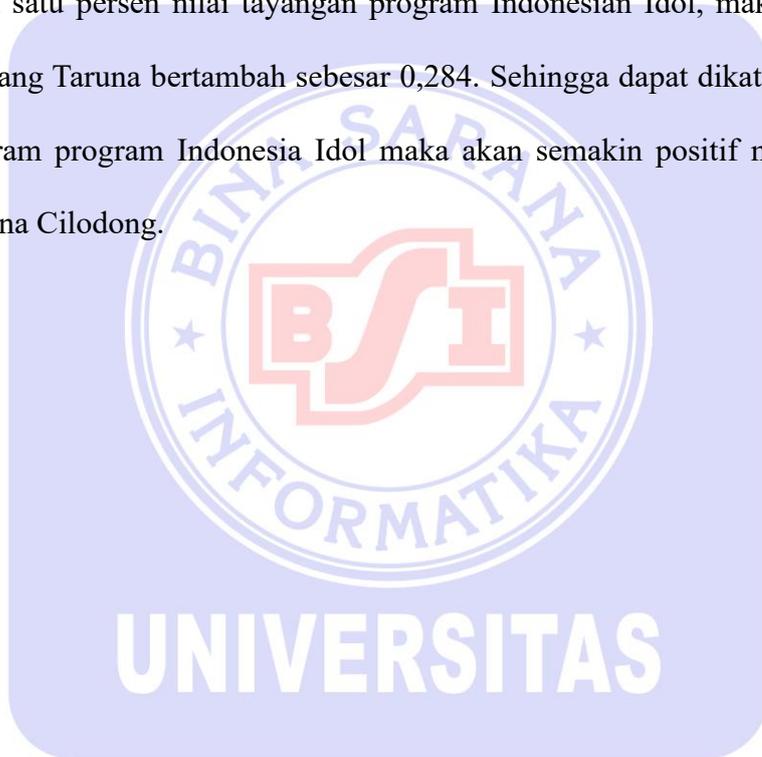
tentang pengaruh media dan budaya populer terhadap perkembangan aspirasi karier di kalangan anggota karang taruna.

Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa minat anggota karang taruna cilodong terhadap pengaruh program Indonesia Idol kearah positif. Penjelasan tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang dilakukan penulis menggunakan progam SPSS versi 25.00. Pada uji validitas variabel x dan variabel y memiliki 20 pernyataan, didapatkan nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,294, jika 20 pernyataan tersebut dilakukan uji validitas dan hasil dari 20 pernyataan tersebut ada 1 pernyataan di nomor 9 yang tidak valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukan pada tabel Cronbach's Alpha variabel x memiliki nilai sejumlah 0,718 dan r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,294. Dari hasil tersebut dapat dikatakan berdasarkan tabel Reliability Statistics, nilai variabel x berada diantara $>0,60$ s/d $0,80$, maka instrument variabel x reliabel. Pada uji reliabilitas tabel Cronbach's Alpha variabel Y memiliki nilai sejumlah 0,675 dan r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,294. Maka dapat dikatakan berdasarkan tabel Reliability Statistics, nilai variabel Y berada diantara $>0,60$ s/d $0,80$, maka instrument variabel Y reliabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukan bagian Cronbach's Alpha variabel x memiliki nilai sejumlah 0.673 Dari hasil tersebut dapat dikatakan berdasarkan tabel Reliability Statistics, nilai variabel x berada diantara $>0,60$ s/d $0,80$, maka instrument variabel (X) reliabel. Pada uji reliabilitas dapat dilihat pada bagian Cronbach's Alpha variabel (Y) memiliki nilai sejumlah 0.700 Dari hasil tersebut dapat dikatakan berdasarkan tabel Reliability Statistics, nilai variabel x berada diantara $>0,60$ s/d $0,80$, maka instrument variabel (Y) reliabel.

Dari hasil uji regresi linier sederhana, dilakukan perhitungan dengan program SPSS versi 25.00, kemudian didapatkan output hasil persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah $Y = 34,040 + 0,284 X$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan nilai constant (a) sebesar 34,040, dapat diartikan bahwa jika tayangan program Si Bolang memiliki unsur pembentukan program yang tidak baik, maka Minat Anggota Karang Taruna cenderung ke arah yang negatif. Pada nilai koefisien regresi X “Indonesia Idol” memiliki nilai positif sebesar 0,284, dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu persen nilai tayangan program Indonesian Idol, maka nilai minat anggota Karang Taruna bertambah sebesar 0,284. Sehingga dapat dikatakan semakin positif program Indonesia Idol maka akan semakin positif minat anggota Karang Taruna Cilodong.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Meskipun besarnya pengaruh langsung dari program Indonesia Idol terhadap minat menjadi artis tidak besar (5%), penelitian ini memberikan bukti bahwa program tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi minat anggota Karang Taruna Cilodong terhadap karier seni dan musik. Penemuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti eksposur terhadap konten musik, keterlibatan dengan proses audisi dan pertunjukan, serta inspirasi dari kesuksesan peserta sebelumnya memiliki peran penting dalam membentuk minat anggota Karang Taruna Cilodong. Dengan demikian, meskipun besarnya pengaruh langsung dari program Indonesia Idol terhadap minat menjadi artis tidak besar, namun penting untuk diakui bahwa program tersebut masih memiliki dampak positif yang dapat dilihat dari respons anggota Karang Taruna Cilodong yang terlibat dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Agar pemahaman terhadap pengaruh program-program televisi terhadap minat menjadi artis lebih mendalam, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar atau dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan perspektif yang lebih detail tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dalam mengejar karier di industri seni dan musik. Menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan rencana aksi komprehensif yang mencakup semua aspek yang disarankan di atas, dengan tujuan akhir meningkatkan partisipasi dan prestasi anggota Karang Taruna Cilodong dalam bidang seni musik. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi Karang Taruna

Cilodong untuk memanfaatkan pengaruh positif dari program-program televisi populer seperti Indonesia Idol dalam mendukung dan mengembangkan bakat-bakat lokal dalam seni dan musik.



DAFTAR PUSAKA

- Adib, M, Hasiholan, TP, Adheista, M, & ... (2020). Konvergensi Media Industri Televisi Indonesia Pada Program Acara Indonesian Idol X. ... Kajian Komunikasi Dan ...*, *ejournal.unis.ac.id*, <<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/DK/article/view/551>>
- Adib, M., Hasiholan, T. P., Adheista, M., & Iqbal, M. (2020). Konvergensi Media Industri Televisi Indonesia Pada Program Acara Indonesian Idol X. DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah, 8(1), 1-11.*
- Ginting, W., & Sebayang, L. R. M. (2020). Korelasi Antara Penayangan Indonesian Idol Season Sepuluh di RCTI Dengan Minat Menonton Masyarakat Di Desa Batukarang. JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 5(2), 183-197.*
- Hendra, T (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan ...*, *scholar.archive.org*,
- Magdalena, E (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar (Vol. 2).*
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method). Guepedia.*
- Siagian, AO (2019). Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Penempatan Produk Terhadap Kesadaran Merek Grab di Acara Indonesian Idol 2018. Jurnal Pemasaran*
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.*
- Sukanda, UF, & Abdurahman, AI (2020). Efek Tayangan Video Penjelasan Kasus Corona Terhadap Khayalak (Analisis Deskriptif Kuantitatif Terhadap Efek Video Penjelasan Kasus Corona Di Provinsi DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal ..., ejournal.unis.ac.id,*

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Syahril, R, Hutomo, A, & Priatna, P (2020). *PENGARUH TERPAAN PROGRAM INDONESIA IDOL (RCTI) TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI ARTIS (SURVEY PESERTA AUDISI DI JAKARTA)*. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu ...*, akrabjuara.com,
- Triyaningsih, H. (2020). *Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan)*. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 1(1), 1-13.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

NIM 44230882
Nama Lengkap : Ichsan Dwi Anugrah
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Oktober 1997

B. Riwayat Pendidikan Formal & Non Formal

1. Lulus SDN Sukamaju Baru 1 2009
2. SMPN 6 Depok 2012
3. SMA Yaspen Tugu Ibu 1 Depok 2015
4. Universitas Bina Sarana Informatika (D3) 2020

C. Riwayat Pengalaman Beorganisasi / Pekerjaan

1. Mahapatih INDONESIA (MIND 8) 2020 November – 2021 September
2. PT Bahtera Sinergi Manifestasi (BSM EVENT) 2022 Februari – 2024 Januari

Jakarta, 01 Juli 2024



UNIVERSITAS

Ichsan Dwi Anugrah

SURAT KETERANGAN TUGAS PKL

Nomor :
002/MIND8/XI/2019

Kami adalah Lembaga yang bergerak di bidang Edukasi, Video Production, Broadcast TV dan Multimedia telah berdiri sejak tahun 2005. Dengan ini Pimpinan MIND 8 PRODUCTION [MAHAPATIH INDONESIA 8] melalui Direktur Utama memberikan tugas kepada :

Nama : Ichsan Dwi Anugrah
Jabatan : Tim Artistik

Untuk menjalankan tugasnya sebagai Manajer Produksi di Produksi Film dengan judul "Tiga Masa". Yang akan diselenggarakan pada :

Tanggal : 4 - 15 November 2019
Waktu : 08:00 WIB – selesai
Tempat : Purwakarta – Jawa Barat

Demikian surat keterangan tugas PKL ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan melaporkan setelah tugas selesai dilaksanakan.

Dierktur Utama


Anton Mabruri



SURAT KETERANGAN RISET



**RUKUN TETANGGA 06 RUKUN WARGA 03
KELURAHAN KALIBARU KECAMATAN CILODONG
KOTA DEPOK**

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Rukun Tetangga 06, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika:

Nama : Ihsan Dwi Anugrah
Nim : 44230882
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Benar – benar telah melakukan penelitian mulai dari April 2024 – Juni 2024 di Rukun Tetangga 06 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilodong Kota Depok untuk Menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Program “Indonesian Idol” Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03”

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 1 Juli 2024

Ketua Rukun Tetangga 06



Sundarto

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

BAB 1 2 3 4 5 (Indonesian idol) New.docx			
ORIGINALITY REPORT			
23%	22%	13%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	www.scribd.com Internet Source		3%
2	akrabjuara.com Internet Source		2%
3	123dok.com Internet Source		2%
4	ejournal.unis.ac.id Internet Source		1%
5	id.123dok.com Internet Source		1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
7	repositori.fisip-untirta.ac.id Internet Source		1%
8	repositori.ub.ac.id Internet Source		1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		1%

kebudayaan masyarakat, kehidupan masyarakat yang disajikan melalui media seperti dunia artis dan selebriti. Tidak dari khalayak yang biasanya dari aktivitas media. Kehidupan artis yang diberitakan di berbagai media, terutama gosip memengaruhi penontonnya. Aktivitas artis yang sering diberitakan oleh media, bersama dengan gaya hidup mewah dan kemewahan memengaruhi orang – orang muda yang sedang mencari identitas. Dalam perkembangannya, tidak dapat dipungkiri bahwa media massa telah memainkan fungsinya sebagai alat media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh pihak positif untuk mencapai suatu tujuan, baik untuk kepentingan individu, lembaga sosial, maupun kepentingan suatu perusahaan (Hendra T, 2019).

Menurut Syahri & Priatna (2020) Saat ini, ada berbagai cara untuk menjadi artis atau perajin, salah satunya melalui uji coba atau persaingan dalam latihan pencarian kemampuan seperti sindiran, pertunjukan, akting atau menyanyi..Di usia ini, banyak cara mudah untuk menjadi seorang entertainer atau artis. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti aktivitas pencarian bakat seperti modeling, menyanyi, komedi, atau akting. Tak hanya itu, cara untuk menjadi seorang perajin seperti yang telah sekian lama diperlihatkan oleh media, bisa diupayakan melalui para ahli sirkulasi keterampilan, misalnya saja rumah kreasi. Internet dan kemajuan teknologi lainnya kini memungkinkan untuk menjadi seorang seniman, misalnya dengan mengunggah video ke website YouTube. Kerjasama sosial yang ada saat ini telah membawa masyarakat pada perkembangan yang sangat kekinian. Permintaan saat ini terus meningkat., membuat warga khususnya golongan anak muda sangat gampang dipengaruhi oleh banyaknya hadiah yang ada di media tercantum yang meningkatkan ketertarikannya pada topik tertentu. Indonesian Idol ialah program kegiatan yang bertujuan untuk menarik bakat dan minat remaja berusia 16 hingga 29 tahun untuk menjadi penyanyi profesional.

Menurut Ginting & Sebayang (2020) Dalam kategori yang sama dengan Akademi Fantasi Indosiar dan KDI (acara versi dangdut), Indonesian Idol mendapatkan Panasonic Awards dalam kategori Musik dan Variety Show Terbaik pada tahun 2005 dan 2006. Singapore Tourism Board juga memberikan penghargaan kepada sebelas finalis Indonesian Idol ketika mereka berada di Singapura untuk memulai tur dunia musim ketiga American Idol. Pernah menjuarai ajang ini pada tahun 2014 dalam usia 26 tahun 5 bulan 4 hari, Nowela Elizabeth Auparay menjadi pemenang tertua. Maria Simorangkir menjadi pemenang termuda karena menjadi juara pada tahun 2018 dalam usia 16 tahun 16 hari. Pada musim kelima serial tersebut dibatalkan karena penilaian yang buruk. Acara ini baru dilanjutkan pada musim keenam pada tahun 2010 karena penilaian yang buruk. Program Master Chef Indonesia dihentikan pada tahun 2011.

Menurut Ginting & Sebayang (2020) Program ini merupakan ajang kompetisi menyanyi yang telah sukses di beberapa negara besar dan melahirkan para perajin menyanyi profesional baru di Indonesia, khususnya lulusan Simbol Indonesia seperti Delon, Gisel, Rini, Mike, Judika, dan Winda. Ikon Indonesia telah menjelma menjadi drama TV tanpa naskah terhebat di Indonesia. Secara konsisten Simbol Indonesia mengalami peningkatan jumlah peserta uji coba. Pencarian calon anggota Lambang Indonesia yang ke-10 kalinya sedang berlangsung dengan jumlah pendaftar yang luar biasa, mencapai lebih dari 200.000 peserta uji coba dari 9 komunitas perkotaan besar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat luas atau masyarakat awam memang mempunyai kepercayaan terhadap ajang pencarian bakat di bidang tarik suara.

2.4. Landasan Teori

2.4.1. Teori S-O-R

A. Penjelasan Teori S-O-R

Teori Stimulus, Organism, Response, atau S-O-R, dibuat pada tahun 1953. Karena subjek psikologi dan komunikasi sama, teori ini dapat digunakan dalam kedua bidang ini. Orang-orang terdiri dari berbagai jenis perilaku, termasuk konasi (perilaku yang berkaitan dengan kecenderungan bertindak), komentar dan asumsi (perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan atau deskripsi), dan kasih sayang (perilaku yang berkaitan dengan perasaan). Tingkat interaksi yang paling sederhana yang dapat terjadi melalui teori ini ialah ketika seseorang memberikan tindakan lalu kemudian terdapat respon yang diberikan oleh orang lain (Sukanda & Abdurahman, 2020).

Model SOR (Stimulus Organism Response), seperti yang telah disebutkan sebelumnya, menggambarkan komunikasi sebagai aksi-reaksi. Hipotesis ini menyiratkan kata-kata, sinyal verbal maupun non-verbal, dan gambar tertentu menginduksi respon dari orang lain dengan tujuan tertentu. Dalam model ini, pesan yang disampaikan bertujuan untuk mendidik dan menginspirasi komunikan, sehingga mereka dengan cepat memahami pesan yang diterima dan terjadi penyesuaian dalam perilaku. Berdasarkan pengertian SOR (Stimulus Organism Response) jelas bahwa komunikasi tersebut harus dilaksanakan oleh seorang pendidik karena dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peserta didik (Abidin & Abidin, 2021).

3.4. Paradigma Penelitian

Cara orang memandang dirinya sendiri dan fenomena sosial atau lingkungan yang akan mempengaruhi pemikirannya disebut paradigma. Penulis menggunakan paradigma positivis dalam penelitian ini. Saint Simon (1760–1825) dan muridnya August Comte (1830–1842) menciptakan istilah positivisme, yang lalu dikembangkan oleh Emile Durkheim (1895) yang menjadi acuan para positivis di bidang sosial. Menurut Sugiyono (2020), kaum positivis mengingkari adanya fenomena irasional dan berpandangan bahwa gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif stabil, dan menyatakan dirinya positif. Positif artinya ada hubungan yang konkrit, wajar, dan terukur antar gejala. Sebagian besar orang menganggap sains bersifat deduktif, bergerak dari hal umum dan abstrak ke hal konkret dan khusus. Sains dianggap nomotetis, atau didasarkan pada hukum universal dan sebab akibat, dan melibatkan banyak variabel. Paradigma ini didasarkan pada hukum dan praktik yang baku. Menurut Dalam paradigma positivisme, komunikasi dipandang sebagai proses linier atau kausal yang menunjukkan upaya pengirim (komunikator atau encoder) mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku penerima pasif.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi ialah suatu daerah umum yang terdiri atas orang-orang atau benda-benda sebagai berikut: orang atau benda yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Susanto,

28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
34	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
35	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
39	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
40	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
43	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
44	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



UNIVERSITAS

Lampiran 2 : Hasil Data Kuesioner Variabel Y

No. Resp	DIMENSI (Y)										Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
6	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
12	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
16	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
19	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
20	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
21	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
22	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
23	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45

30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
33	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
35	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
38	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
42	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
45	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45



UNIVERSITAS

Lampiran 3 : Pertanyaan Kuesioner Variabel X (Indonesian Idol)

No	Pernyataaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah Anda memiliki minat untuk menjadi seorang artis atau penyanyi?					
2	Saya merasa terdorong untuk mengembangkan bakat seni atau musik setelah menonton "Indonesian Idol"					
3	Saya merasa "Indonesian Idol" mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dalam mengapresiasi seni dan musik					
4	Apakah Anda merasa terinspirasi oleh para peserta "Indonesian Idol" untuk mengejar karir di bidang musik?					
5	Apakah Anda merasa program "Indonesian Idol" memunculkan lebih banyak kesempatan bagi generasi muda untuk mengejar karir di dunia hiburan?					
6	Apakah Anda percaya bahwa menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol"?					
7	Kualitas produksi seperti tata panggung, pencahayaan, dan efek visual dalam "Indonesian Idol" sangat menarik bagi saya					
8	"Indonesian Idol" memberikan contoh yang baik dalam hal mendukung bakat-bakat baru di bidang musik					
9	Saya percaya bahwa "Indonesian Idol" memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta untuk menunjukkan bakat mereka					
10	Menurut saya, "Indonesian Idol" memiliki peran penting dalam memperluas wawasan tentang industri musik					

Lampiran 4: Pertanyaan Kuesioner Variabel Y (Minat Menjadi Artis)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki minat untuk mengejar karir di bidang musik setelah menonton "Indonesian Idol".					
2	Menurut saya, menjadi seorang artis atau penyanyi adalah pilihan karir yang menjanjikan setelah melihat eksposur dari program "Indonesian Idol".					
3	Saya percaya bahwa memiliki bakat atau kemampuan di bidang seni atau musik penting setelah menonton program seperti "Indonesian Idol".					
4	Apakah menurut Anda menjadi seorang artis atau penyanyi dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat?					
5	Apakah menurut Anda program "Indonesian Idol" berhasil menciptakan inspirasi bagi generasi muda untuk mengejar impian mereka di bidang musik?					
6	Saya tertarik untuk mengikuti ajang pencarian bakat seperti "Indonesian Idol" di masa depan					
7	Apakah menonton "Indonesian Idol" meningkatkan minat Anda dalam belajar atau memainkan musik?					
8	Apakah menonton "Indonesian Idol" membantu Anda memahami teknik vokal atau penampilan panggung yang baik?					
9	Apakah Anda merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang musik atau seni setelah menonton "Indonesian Idol"?					
10	Apakah menurut Anda "Indonesian Idol" membantu mempromosikan keberagaman musik dan seni di kalangan masyarakat Indonesia?					

Lampiran 5: Gambar Kuesioner

Bagian 1 dari 2

KUESIONER PENELITIAN Pengaruh Program " Indonesian Idol " Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03

B *I* U  

Dalam rangka penyelesaian skripsi, saya Ichsan Dwi Anugrah bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Program " Indonesian Idol" Terhadap Minat Menjadi Artis Dikalangan Karang Taruna Cilodong RT06/RW03" sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner

Nama

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin

Laki - Laki

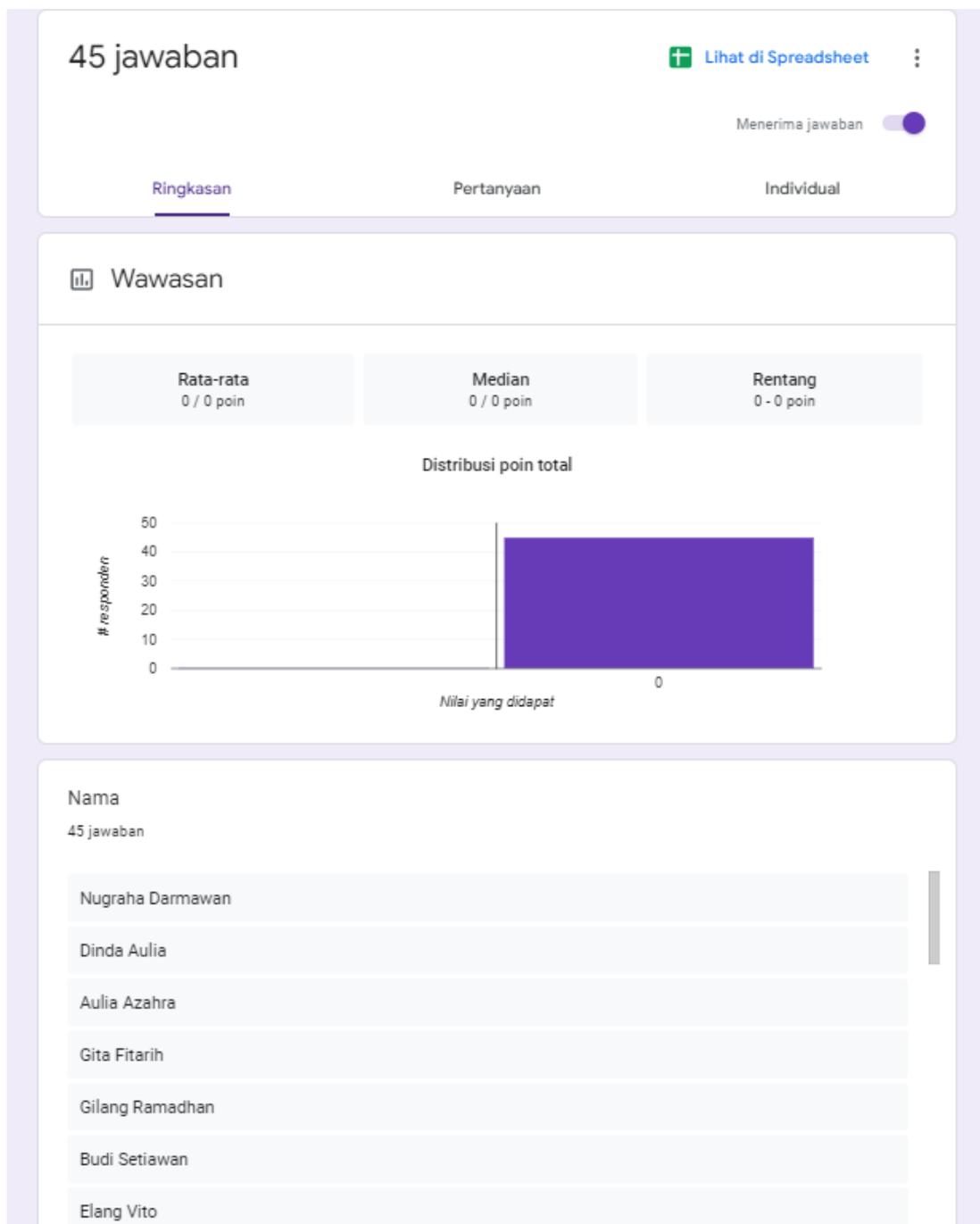
Perempuan

Usia

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Lampiran 6: Jumlah Jawaban Responden



Lampiran 7 : r tabel

Tabel r Product Moment
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampran 8 : Hasil Uji Validitas Variabel X (Indonesian Idol)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07
X01	Pearson Correlation	1	.350*	.243	-.130	.293	.000	.325*
	Sig. (2-tailed)		.018	.108	.396	.051	1.000	.029
	N	45	45	45	45	45	45	45
X02	Pearson Correlation	.350*	1	.381**	.130	.037	.354*	.350*
	Sig. (2-tailed)	.018		.010	.396	.812	.017	.018
	N	45	45	45	45	45	45	45
X03	Pearson Correlation	.243	.381**	1	.211	.208	.294*	.087
	Sig. (2-tailed)	.108	.010		.164	.171	.050	.571
	N	45	45	45	45	45	45	45
X04	Pearson Correlation	-.130	.130	.211	1	.197	.183	.016
	Sig. (2-tailed)	.396	.396	.164		.195	.228	.916
	N	45	45	45	45	45	45	45
X05	Pearson Correlation	.293	.037	.208	.197	1	-.026	.457**
	Sig. (2-tailed)	.051	.812	.171	.195		.866	.002
	N	45	45	45	45	45	45	45
X06	Pearson Correlation	.000	.354*	.294*	.183	-.026	1	-.177
	Sig. (2-tailed)	1.000	.017	.050	.228	.866		.245
	N	45	45	45	45	45	45	45
X07	Pearson Correlation	.325*	.350*	.087	.016	.457**	-.177	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.018	.571	.916	.002	.245	
	N	45	45	45	45	45	45	45
X08	Pearson Correlation	-.053	.640**	.059	.152	.125	.327*	.267
	Sig. (2-tailed)	.728	.000	.700	.319	.414	.029	.077

	N	45	45	45	45	45	45	45
X09	Pearson Correlation	.238	-.043	.132	-.208	.041	-.061	.238
	Sig. (2-tailed)	.115	.777	.386	.170	.788	.689	.115
	N	45	45	45	45	45	45	45
X10	Pearson Correlation	.293	.366*	-.020	.197	.158	.103	.293
	Sig. (2-tailed)	.051	.014	.895	.195	.301	.499	.051
	N	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL_X	Pearson Correlation	.452**	.723**	.532**	.403**	.479**	.426**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.006	.001	.004	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45



Correlations

		X08	X09	X10	TOTAL_X
X01	Pearson Correlation	-.053	.238	.293	.452**
	Sig. (2-tailed)	.728	.115	.051	.002
	N	45	45	45	45
X02	Pearson Correlation	.640**	-.043	.366*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.777	.014	.000
	N	45	45	45	45
X03	Pearson Correlation	.059	.132	-.020	.532**
	Sig. (2-tailed)	.700	.386	.895	.000
	N	45	45	45	45
X04	Pearson Correlation	.152	-.208	.197	.403**
	Sig. (2-tailed)	.319	.170	.195	.006
	N	45	45	45	45
X05	Pearson Correlation	.125	.041	.158	.479**
	Sig. (2-tailed)	.414	.788	.301	.001
	N	45	45	45	45
X06	Pearson Correlation	.327*	-.061	.103	.426**
	Sig. (2-tailed)	.029	.689	.499	.004
	N	45	45	45	45
X07	Pearson Correlation	.267	.238	.293	.520**
	Sig. (2-tailed)	.077	.115	.051	.000
	N	45	45	45	45
X08	Pearson Correlation	1	.018	.476**	.626**
	Sig. (2-tailed)		.904	.001	.000
	N	45	45	45	45
X09	Pearson Correlation	.018	1	.184	.255

	Sig. (2-tailed)	.904		.227	.091
	N	45	45	45	45
X10	Pearson Correlation	.476**	.184	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.001	.227		.000
	N	45	45	45	45
TOTAL_X	Pearson Correlation	.626**	.255	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.091	.000	
	N	45	45	45	45



Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Menjadi Artis)

		Correlations						
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07
Y01	Pearson Correlation	1	.114	.203	.411**	.349*	.345*	-.216
	Sig. (2-tailed)		.456	.180	.005	.019	.020	.154
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y02	Pearson Correlation	.114	1	.201	.320*	.075	.281	.245
	Sig. (2-tailed)	.456		.185	.032	.623	.062	.104
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y03	Pearson Correlation	.203	.201	1	.118	.444**	.539**	.349*
	Sig. (2-tailed)	.180	.185		.441	.002	.000	.019
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y04	Pearson Correlation	.411**	.320*	.118	1	.118	.173	.288
	Sig. (2-tailed)	.005	.032	.441		.441	.255	.055
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y05	Pearson Correlation	.349*	.075	.444**	.118	1	.417**	.058
	Sig. (2-tailed)	.019	.623	.002	.441		.004	.704
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y06	Pearson Correlation	.345*	.281	.539**	.173	.417**	1	.088
	Sig. (2-tailed)	.020	.062	.000	.255	.004		.564
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y07	Pearson Correlation	-.216	.245	.349*	.288	.058	.088	1
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.154	.104	.019	.055	.704	.564	
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y08	Pearson Correlation	-.109	.524**	.000	.076	.267	.367*	-.109
	Sig. (2-tailed)	.477	.000	1.000	.622	.076	.013	.477
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y09	Pearson Correlation	.114	.205	.075	.107	.201	.281	.377*
	Sig. (2-tailed)	.456	.178	.623	.486	.185	.062	.011
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y10	Pearson Correlation	.088	.059	-.074	.069	.172	.243	-.296*
	Sig. (2-tailed)	.564	.700	.631	.651	.260	.108	.048
	N	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.444**	.599**	.541**	.534**	.592**	.733**	.337*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.023
	N	45	45	45	45	45	45	45

UNIVERSITAS

Correlations

		Y08	Y09	Y10	TOTAL_Y
Y01	Pearson Correlation	-.109	.114	.088	.444**
	Sig. (2-tailed)	.477	.456	.564	.002
	N	45	45	45	45
Y02	Pearson Correlation	.524**	.205	.059	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.178	.700	.000
	N	45	45	45	45
Y03	Pearson Correlation	.000	.075	-.074	.541**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.623	.631	.000
	N	45	45	45	45
Y04	Pearson Correlation	.076	.107	.069	.534**
	Sig. (2-tailed)	.622	.486	.651	.000
	N	45	45	45	45
Y05	Pearson Correlation	.267	.201	.172	.592**
	Sig. (2-tailed)	.076	.185	.260	.000
	N	45	45	45	45
Y06	Pearson Correlation	.367*	.281	.243	.733**
	Sig. (2-tailed)	.013	.062	.108	.000
	N	45	45	45	45
Y07	Pearson Correlation	-.109	.377*	-.296*	.337*
	Sig. (2-tailed)	.477	.011	.048	.023
	N	45	45	45	45
Y08	Pearson Correlation	1	.040	.249	.461**
	Sig. (2-tailed)		.793	.099	.001
	N	45	45	45	45
Y09	Pearson Correlation	.040	1	.170	.507**

	Sig. (2-tailed)	.793		.264	.000
	N	45	45	45	45
Y10	Pearson Correlation	.249	.170	1	.350*
	Sig. (2-tailed)	.099	.264		.019
	N	45	45	45	45
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.461**	.507**	.350*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.019	
	N	45	45	45	45

